

**PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* DAN  
*ISLAMIC SOCIAL REPORTING* TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN BANK SYARIAH DENGAN VARIABEL  
MODERASI UKURAN PERUSAHAAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Oleh:**

**ANNISA FITHRY BARIROH  
NIM. 19.52.21.264**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID  
SURAKARTA  
2023**

**PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* DAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DENGAN VARIABEL MODERASI UKURAN PERUSAHAAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

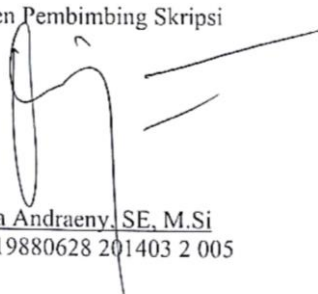
**Oleh:**

**ANNISA FITHRY BARIROH**  
**NIM. 19.52.21.264**

Sukoharjo, 22 Mei 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi

  
Dita Andraeny, SE, M.Si  
NIP. 19880628 201403 2 005

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : ANNISA FITHRY BARIROH  
NIM : 19.52.21.264  
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi berjudul **“PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* DAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DENGAN VARIABEL MODERASI UKURAN PERUSAHAAN”**.

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti/dilakukan sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Sukoharjo, 22 Mei 2021



Annisa Fithry Bariroh

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : ANNISA FITHRY BARIROH  
NIM : 19.52.21.264  
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul **“PENGARUH ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE DAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DENGAN VARIABEL MODERASI UKURAN PERUSAHAAN”**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari *website* masing-masing Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Sukoharjo, 22 Mei 2023



Annisa Fithry Bariroh

Dita Andraeny, SE, M.Si.  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

#### NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Sdr : Annisa Fithry Bariroh

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Annisa Fithry Bariroh NIM: 19.52.21.264 yang berjudul:

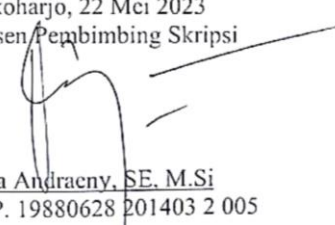
**“PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* DAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DENGAN VARIABEL MODERASI UKURAN PERUSAHAAN”**

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah.  
Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 22 Mei 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi

  
Dita Andraeny, SE, M.Si  
NIP. 19880628 201403 2 005

## PENGESAHAN

### **PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* DAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DENGAN VARIABEL MODERASI UKURAN PERUSAHAAN**

Oleh:

**ANNISA FITHRY BARIROH**  
**NIM. 19.52.21.264**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
Pada hari Senin tanggal 05 Juni 2023 / 16 Dzulqaidah 1444 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi


Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Devi Narulitasari, M.Si  
NIP. 19890717 201903 2 019



---

Penguji II  
Indriyana Puspitosari, S.E., M.Si. Ak.  
NIP. 19840126 201403 2 001



---

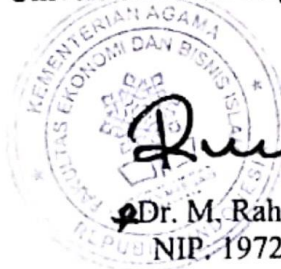
Penguji III  
Mohamad Irsyad, Lc., M.E.  
NIP. 19900603 201903 1 005

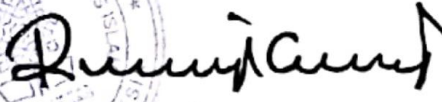


---

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



  
Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004

## **MOTTO**

*“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”*

(Umar bin Khattab)

## **PERSEMBAHAN**

Bismillahirrohmanirohim

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang  
Kupersembahkan karya skripsiku ini untuk:

Kedua Orangtuaku Bapak Darmana dan Ibuku Ida Dwi Dariyanti tersayang,  
terimakasih untuk segala doa, kasih sayang, perhatian, serta dukungan yang telah  
diberikan. Tanpa doa dan dukungannya mungkin saya tidak akan mampu untuk  
menyelesaikan skripsi ini.

Mbakku Nuris Saidah Perdana yang selalu mendoakan dan memberikan semangat  
Serta motivasi

Sahabatku yang selalu memberikan dukungan dan arahan dalam menyelesaikan  
skripsi

Almamater tercinta UIN Raden Mas Said Surakarta.



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan *Islamic Social Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Variabel Moderasi Ukuran Perusahaan”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah mendapatkan banuak dukungan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak yang telah memberikan pikiran, waktu, tenaga dan lain sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H.Mudofir, S.Ag, M.Pd., selaku rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Khairul Imam, M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah
4. Fitri Laela Wijayati, SE., M.Si Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
5. Dita Andraeny, SE., M.Si selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis

menyelesaikan skripsi.

6. Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islami UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Bapakku Darmana dan Ibuku Ida Dwi Dariyanti tersayang, terimakasih untuk segala doa, perhatian, kasih sayang dan dukungannya yang tiada henti
9. Mbakku Nuris Saidah Perdana yang selalu mendoakan serta memberikan semangat
10. Sahabatku yang selalu memberikan dukungan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi
11. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah G dan Akademisi A 2019 yang telah memberikan semangat dan arahan selama menempuh studi di UIN Raden Mas Said
12. Semua pihak yang mendoakan, selalu memberi dukungan dan tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah berjasa dalam membantu melalui moril maupun spirit dalam penyusunan skripsi.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalas, hanya doa dan puji syukur kepada Allah SWT

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect Islamic Corporate Governance (ICG) and Islamic Social Reporting (ISR) on financial performance Islamic Banking with the moderating variable company size listed on the OJK in 2016-2021.*

*The data used are secondary data from the Islamic Banking's annual reports. The population in this study are all Islamic banking listed on the OJK in 2016-2021. The sampling technique in this study is saturation sampling and it is obtained by 14 Islamic Banking. The analysis technique used is panel data regression analysis and moderated regression analysis using the Eviews 10 program.*

*The results showed that Islamic Corporate Governance (ICG) had no effect on performance financial Islamic Banking, Islamic Social Reporting (ISR) had a positive effect on performance financial Islamic Banking, and company size had no moderate Islamic Corporate Governance and Islamic Social Reporting variables on performance financial Islamic Banking.*

*Keywords: Financial performance, Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting, company size.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BUS) dengan variabel moderasi ukuran perusahaan yang terdaftar di OJK pada tahun 2016-2021.

Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan tahunan Bank Umum Syariah (BUS). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di OJK tahun 2016-2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh dan diperoleh sebanyak 14 Bank Umum Syariah (BUS). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dan analisis regresi moderasi menggunakan program Eviews 10.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Governance* (ICG) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BUS), *Islamic Social Reporting* (ISR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BUS), dan ukuran perusahaan tidak memoderasi variabel *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BUS).

Kata Kunci: Kinerja keuangan, *Islamic Corporate Governance*, *Islamic Social Reporting*, ukuran perusahaan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HAALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI .....	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	iv
NOTA DINAS .....	v
PENGESAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
ABSTRAK .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GRAFIK .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah .....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	8
1.5 Tujuan Penelitian .....	8
1.6 Manfaat Penelitian .....	9
1.7 Jadwal Penelitian .....	10
1.8 Sistematika Penulisan Skripsi .....	10
BAB II LANDASAN TEORI .....	12
2.1 Kajian Teori .....	12
2.1.1 Sharia Enterprise Theory (SET) .....	12
2.1.2 Kinerja Keuangan Bank Syariah .....	13
2.1.3 <i>Islamic Corporate Governance (ICG)</i> .....	14
2.1.4 <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> .....	16

2.1.5	Ukuran Perusahaan .....	17
2.2	Penelitian yang Relevan .....	18
2.3	Kerangka Berpikir .....	25
2.4	Hipotesis .....	26
2.4.1	Pengaruh <i>Islamic Corporate Governance</i> (ICG) terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah .....	26
2.4.2	Pengaruh <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR) terhadap kinerja keuangan Bank Syariah .....	27
2.4.3	Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh <i>Islamic Corporate Governance</i> (ICG) terhadap kinerja keuangan bank syariah .....	28
2.4.4	Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR) terhadap kinerja keuangan bank syariah.....	29
BAB III METODE PENELITIAN .....		31
3.1	Waktu dan Wilayah Penelitian .....	31
3.2	Jenis Penelitian .....	31
3.3	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	31
3.3.1	Populasi.....	31
3.3.2	Sampel.....	32
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel .....	32
3.4	Data dan Sumber Data.....	33
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.6	Variabel Penelitian .....	33
3.7	Definisi Operasional Variabel .....	34
3.8	Teknik Analisis data .....	38
3.8.1	Statistik Deskriptif .....	38
3.8.2	Estimasi Model Regersi Data Panel.....	38
3.8.3	Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	39
3.8.4	Uji Asumsi Klasik.....	40
3.8.5	Uji Ketepatan Model.....	42
3.8.6	Analisis Model Regresi Data Panel .....	43
3.8.7	<i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	43
3.8.8	Uji Hipotesis .....	44
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHSAN .....		45

4.1	Gambaran Umum Penelitian .....	45
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data .....	46
4.2.1	Statistik Deskriptif .....	46
4.2.2	Estimasi Model Regresi Data Panel.....	49
4.2.3	Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	53
4.2.5	Analisis Model Regresi Data Panel .....	67
4.2.6	<i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i> .....	68
4.2.7	Uji Hipotesis .....	70
4.3	Pembahasan Hasil Analisis Data .....	73
4.3.1	Pengaruh <i>Islamic Corporate Governance (ICG)</i> terhadap kinerja keuangan bank syariah .....	73
4.3.2	Pengaruh <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> terhadap kinerja keuangan bank syariah.....	75
4.3.3	Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh <i>Islamic Corporate Governance (ICG)</i> terhadap kinerja keuangan bank syariah .....	76
4.3.4	Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> terhadap kinerja keuangan bank syariah.....	78
BAB V PENUTUP .....		80
5.1	Kesimpulan.....	80
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	81
5.3	Saran .....	82
5.4	Implikasi Penelitian .....	82
DAFTAR PUSTAKA .....		84

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian .....	32
Tabel 3.2 Penilaian Hasil <i>Self Assessment</i> .....	35
Tabel 3.3 Indeks Pengungkapan ISR .....	35
Tabel 4.1 Tabel daftar sampel penelitian.....	46
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4.3 Hasil Pengujian <i>Common Effect Model</i> Persamaan Pertama.....	49
Tabel 4. 4 Hasil Pengujian Fixed Effect Model Persamaan Pertama .....	49
Tabel 4. 5 Hasil Pengujian Random Effect Model Persamaan Pertama.....	50
Tabel 4. 6 Hasil Pengujian Common Effect Model Persamaan Kedua .....	51
Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Fixed Effect Model Persamaan Kedua.....	52
Tabel 4. 8 Hasil Pengujian Random Effect Model Persamaan Kedua.....	53
Tabel 4. 9 Hasil Uji Chow Persamaan Pertama .....	54
Tabel 4. 10 Hasil Uji Hausman Persamaan Pertama .....	54
Tabel 4. 11 Hasil Uji LM Persamaan Pertama .....	55
Tabel 4. 12 Hasil Uji Chow Persamaan Kedua.....	56
Tabel 4. 13 Hasil Uji Hausman Persamaan Kedua .....	56
Tabel 4. 14 Hasil Uji LM Persamaan Kedua .....	57
Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas Persamaan Pertama.....	58
Tabel 4. 16 Hasil Uji Normalitas Persamaan Kedua .....	59
Tabel 4. 17 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan Pertama.....	60
Tabel 4. 18 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan Kedua.....	60
Tabel 4. 19 Hasil Uji Heterokedastisitas Persamaan Pertama .....	61
Tabel 4. 20 Hasil Uji Heterokedastisitas Persamaan Kedua.....	61
Tabel 4. 21 Hasil Uji Autokorelasi Persamaan Pertama.....	62
Tabel 4. 22 Hasil Uji Autokorelasi Persamaan Kedua.....	63
Tabel 4. 23 Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan Pertama .....	64
Tabel 4. 24 Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan Kedua .....	65
Tabel 4. 25 Hasil Uji F Persamaan Pertama .....	66
Tabel 4. 26 Hasil Uji F Persamaan Kedua .....	66
Tabel 4. 27 Hasil Persamaan Regresi Data Panel Persamaan Pertama.....	67
Tabel 4. 28 Hasil Persamaan Regresi Data Panel Persamaan Kedua .....	68
Tabel 4. 29 Hasil Uji T Persamaan Pertama .....	70
Tabel 4. 30 Hasil Uji T Persamaan Pertama dengan Hipotesis .....	70
Tabel 4. 31 Hasil Uji T Persamaan Kedua.....	72
Tabel 4. 32 Hasil Uji T Persamaan Kedua dengan Hipotesis .....	72



## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1.2 ROA Bank Muamalat .....	2
------------------------------------	---

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	25
-----------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian .....	70
Lampiran 2 Item-item Pengungkapan ISR.....	72
Lampiran 3 Penjelasan untuk mencari ISR di Laporan Tahunan .....	74
Lampiran 4 Kode Bank Syariah.....	79
Lampiran 5 Data Mentah Variabel Kinerja Keuangan (ROA) .....	80
Lampiran 6 Data Mentah variabel ICG.....	82
Lampiran 7 Data Mentah Variabel ISR .....	84
Lampiran 8 Data Mentah Variabel Ukuran Perusahaan .....	96
Lampiran 9 Data Olah Variabel Interaksi .....	98
Lampiran 10 Variabel Kontrol.....	100
Lampiran 11 Data Variabel Independen, Variabel Dependen, Variabel Moderasi, Variabel Kontrol .....	103
Lampiran 12 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	107
Lampiran 13 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> .....	107
Lampiran 14 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> .....	108
Lampiran 15 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> .....	109
Lampiran 16 Hasil Uji Chow .....	110
Lampiran 17 Hasil Uji Hausman .....	112
Lampiran 18 Hasil Uji Lm.....	112
Lampiran 19 Hasil Uji Normalitas .....	113
Lampiran 20 Hasil Uji Multikolinearitas .....	114
Lampiran 21 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	114
Lampiran 22 Hasil Uji Autokorelasi .....	116
Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup .....	118
Lampiran 24 Cek Plagiasi .....	119

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sistem perbankan syariah mendapatkan respon yang baik di dunia internasional. Perkembangan perbankan syariah tidak hanya di negara-negara yang penduduknya muslim, tetapi juga berkembang di negara-negara nonmuslim yang jumlahnya juga relatif besar (Maimory, 2018). Asia Tenggara menjadi bagian penting dalam keuangan Islam global dikarenakan industri keuangan syariah yang berkembang pesat dan stabil, hal ini menjadikan Indonesia juga gencar dalam usahanya mengembangkan perbankan syariah (Ghozali et al., 2019).

Perkembangan perbankan syariah yang ada di Indonesia mengalami peningkatan secara signifikan. Hal ini disebabkan aset bank syariah di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 142.889 miliar rupiah selama waktu lima tahun (2016-2020) ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)). Selain itu, kecenderungan masyarakat untuk memilih bank syariah meningkat pesat, sehingga mereka akan berinvestasi dan menggunakan jasa perbankan yang sesuai dengan syariah (Khan & Zahid, 2020). Mengingat Indonesia merupakan negara yang penduduk terbesarnya yaitu muslim.

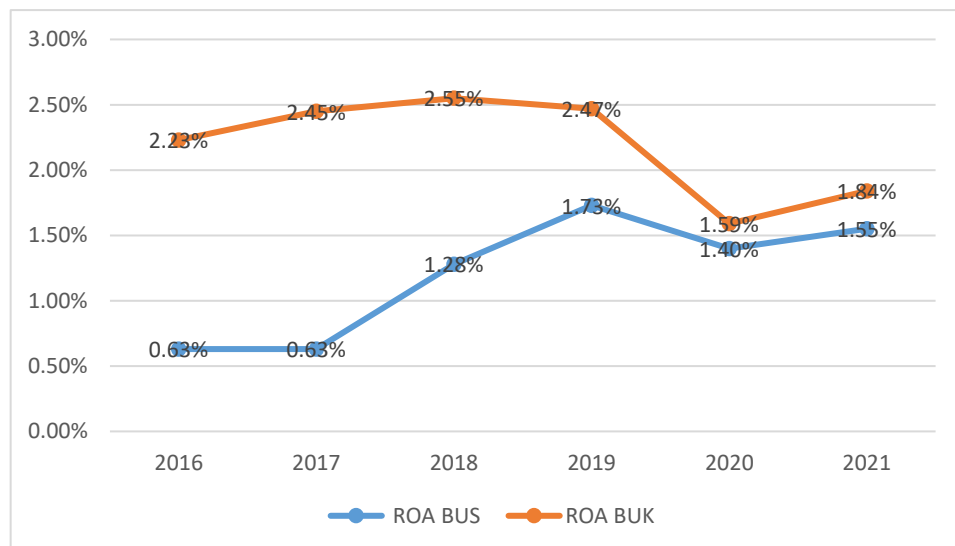
Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan perbankan syariah terjadi peningkatan. Seiring dengan perkembangan bank umum syariah yang mengalami peningkatan diharapkan kinerja keuangan juga meningkat. Kinerja keuangan merupakan hal penting yang perlu di evaluasi di setiap tahunnya, apakah kinerja keuangan mengalami kenaikan atau penurunan (Saputra & Lina, 2020). Penilaian ini penting untuk mempertimbangkan kebijakan dan strategi yang akan dilakukan

di periode selanjutnya (Saputra & Lina, 2020). Menurut peraturan Bank Indonesia No. 6/9/PBI/2004 nilai standar ROA yang baik adalah 1.5%.

Tetapi kinerja keuangan rata-rata Bank Umum Syariah lebih rendah daripada kinerja keuangan Bank Umum Konvensional. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini mengenai rata-rata ROA Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional.

**Grafik 1.1**

*Return on Assets* Rata-rata Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional



Sumber: Statistik Perbankan Syariah dan Perbankan Indonesia

Dari grafik di atas, dapat dilihat bahwa ROA Bank Umum Syariah mengalami penurunan pada tahun 2020. Penurunan ini juga terjadi pada Bank Umum Konvensional. Tetapi ROA Bank Umum Konvensional lebih baik daripada Bank Umum Syariah.

ROA Bank Umum Syariah mengapa rendah dibandingkan dengan ROA Bank Umum Konvensional. Perbedaan ROA perbankan syariah dibandingkan dengan Bank Konvensional menjadi permasalahan karena ROA bank umum

konvensional lebih baik daripada bank umum syariah, karena Pengukuran kinerja keuangan bank syariah yang di proksikan menggunakan ROA sangat penting karena menentukan keberhasilan sistem pengukuran kinerja dan menjadi sistem pengendali serta merupakan faktor penentu prospek bank ke depan untuk menjalankan kegiatan perbankan syariah (Hadinata, 2019). Dari permasalahan diatas untuk mengatasinya diperlukan faktor yang dapat meningkatkan kinerja keuangan bank syariah. *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan *Islamic Social Reporting* (ISR) merupakan beberapa faktor yang memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja keuangan bank syariah.

Faktor pertama yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan yaitu *Islamic Corporate Governance* (ICG). ICG dalam studi ini diproksikan dengan *self assssment*. Dewan Syariah diperlukan untuk memastikan bahwa bank syariah telah menjalankan ICG sesuai dengan hukum. Tujuan ini untuk menjaga kredibilitas perbankan syariah dan meningkatkan kepercayaan masyarakat dan investor serta menunjukkan transparansi dan akuntabilitas yang jelas (Khan & Zahid, 2020). Semakin baik bank syariah menerapkan *Islamic Corporate Governance* (ICG) maka masyarakat akan tertarik untuk berinvestasi atau menggunakan jasa perbankan syariah sehingga meningkatkan kinerja keuangan bank syariah karena aset yang diperoleh semakin banyak.

Faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan yaitu *Islamic Social Reporting* (ISR). Bank syariah yang mengungkapkan *Islamic Social Reporting* (ISR) secara komprehensif akan meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap bank syariah dan stakeholder percaya dengan adanya pengungkapan ISR

bank syariah akan mendapatkan laba yang lebih daripada yang tidak melakukan (Ananda & Erinoss, 2020). Sehingga semakin perbankan syariah mengungkapkan *Islamic Social Reporting* (ISR) maka stakeholder akan percaya untuk berinvestasi dan memakai jasa perbankan syariah sehingga kinerja keuangan bank syariah akan meningkat juga.

Ukuran perusahaan juga merupakan faktor penting dalam mempertimbangkan investasi karena salah satu cara untuk mengetahui kekuatan finansial di suatu perusahaan (Drianita & Hasibuan, 2021). Hal ini menunjukkan kapasitas perusahaan dalam memperoleh laba. Perusahaan yang lebih besar memiliki kapasitas untuk menangani masalah bisnis dan menghasilkan keuntungan yang besar karena didukung oleh aset perusahaan yang besar (Dewi et al., 2021). Ukuran perusahaan diukur dengan melihat total aset yang dimiliki bank syariah di laporan posisi keuangan pada annual report bank syariah di akhir periode perusahaan (Suwardika & Mustanda, 2017).

Penelitian ini menggunakan variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan. Alasan peneliti menggunakan variabel moderasi karena secara teori variabel *Islamic Corporate Governance* dan *Islamic Social Reporting* seharusnya berpengaruh signifikan tetapi beberapa hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian (Astuti & Suharni, 2020), (Umiyati et al., 2020), (Dewi et al., 2021), (Syurmita, 2020), dan (Farida, 2018) menemukan hasil bahwa ICG dan ISR tidak berpengaruh signifikan sehingga dalam penelitian saya perlu menggunakan variabel moderasi. Ukuran perusahaan yang besar memungkinkan dalam pelaksanaan *Islamic Corporate Governance* lebih maksimal dan pengungkapan *Islamic Social*

*Reporting* lebih banyak dan lengkap sehingga investor maupun nasabah akan tertarik untuk berinvestasi atau menggunakan jasa bank. hal tersebut dapat meningkatkan kinerja keuangan bank syariah.

Penelitian mengenai *Islamic Corporate Governance* (ICG) telah diteliti oleh Khan & Zahid, (2020); Buallay, (2021); Umiyati et al., (2020); Siswanti et al., (2017); Lestari, (2020); Ananda & Erinos, (2020); dan Farida, (2018). Hasil penelitian dari beberapa peneliti di atas membuktikan bahwa *Islamic Corporate Governance* (ICG) memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Suharni, (2020); Dewi et al., (2021); dan Syurmita, (2020) yang menunjukkan hasil bahwa *Islamic Corporate Governance* (ICG) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian mengenai *Islamic Social Reporting* (ISR) telah diteliti oleh Retnaningsih et al., (2019); Platonova et al., (2018); Hadinata, (2019); Sutapa & Hanafi, (2019); Dewi et al., (2021); Mardliyyah et al., (2020); Adisaputra & Kurnia, (2021); Syurmita, (2020); Ananda & Erinos, (2020); dan Santika, (2019). Hasil penelitian dari beberapa peneliti tersebut membuktikan bahwa *Islamic Social Reporting* (ISR) memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Suharni, (2020) dan Farida, (2018) yang menunjukkan hasil bahwa *Islamic Social Reporting* (ISR) tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Maudi et al., (2020) dan (Nasution et al., 2018) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi



hubungan *Islamic Corporate Governance* (ICG) pada kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al., (2021) hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan *Islamic Corporate Governance* (ICG) pada kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al., (2021), Drianita & Hasibuan, (2021), Maudi et al., (2020), dan Nasution et al., (2018) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibisana & Saadati, (2022) hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan *Islamic Social Reporting* terhadap kinerja keuangan bank syariah.

Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian terdahulu yang sebagian besar hasil penelitian berpengaruh signifikan, tetapi terdapat pula hasil penelitian yang tidak berpengaruh. Hal ini terjadi perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya, maka penulis ingin meneliti pada *Islamic Social Reporting* (ISR) dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi akan memiliki hasil yang sama atau tidak. Sehingga penulis mengambil judul “Pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan *Islamic Social Reporting* terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi”. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian (Khan & Zahid, 2020) dengan menambahkan

variabel bebas *Islamic Social Reporting* (ISR) dan variabel moderasi ukuran perusahaan serta obyek penelitian ini hanya di Bank Umum Syariah Indonesia.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berikut ini merupakan masalah yang dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan:

1. Terjadinya penurunan rata-rata *Return on Assets* (ROA) pada bank umum syariah dan bank umum konvensional pada tahun 2020. Rata-rata ROA bank umum syariah lebih rendah daripada bank umum konvensional.
2. Terdapat berbagai temuan yang menunjukkan hasil berbeda-beda pada jurnal sebelumnya.

## **1.3 Batasan Masalah**

Karena banyaknya permasalahan terkait dengan penelitian ini, maka diperlukan batasan masalah untuk memfokuskan penelitian. Adapun Batasan masalah sebagai berikut:

1. Sampel hanya Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang akan peneliti teliti karena masalah pada latar belakang terjadi di Bank Umum Syariah Indonesia.
2. Periode penelitian ini mulai tahun 2016 sampai 2021.
3. Penelitian ini hanya mempergunakan variabel dependen kinerja keuangan bank syariah. Sedangkan variabel independen yang digunakan yaitu *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan *Islamic Social Reporting* (ISR). Variabel moderasi yang digunakan ukuran perusahaan.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berikut ini merupakan rumusan masalah yang ditarik dari latar belakang diatas yaitu sebagai berikut:

1. Apakah *Islamic Corporate Governance* (ICG) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia periode 2016-2021?
2. Apakah *Islamic Social Reporting* (ISR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia periode 2016-2021?
3. Apakah ukuran perusahaan memperkuat pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia periode 2016-2021?
4. Apakah ukuran perusahaan memperkuat pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia periode 2016-2021?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berikut ini merupakan tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas yaitu sebagai berikut:

1. Menguji secara empiris pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap kinerja keuangan bank syariah
2. Menguji secara empiris pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap kinerja keuangan bank syariah
3. Menguji secara empiris ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap kinerja keuangan bank syariah
4. Menguji secara empiris ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap kinerja keuangan bank syariah

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dilakukan untuk memberikan utilitas bagi akademisi maupun praktisi atau peneliti selanjutnya.

### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan pandangan mahasiswa terutama pada bidang ilmu akuntansi dalam akuntansi berbasis syariah mengenai kinerja finansial bank syariah di Indonesia.

### 2. Manfaat Praktisi

#### a. Bagi Perbankan Syariah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan memberikan informasi dan saran untuk industri perbankan syariah. Dengan mengetahui faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan seperti ICG dan ISR atau pengungkapan tanggung jawab sosial perbankan syariah dapat meningkatkan kinerja keuangan perbankan syariah dan ukuran perusahaan.

#### b. Bagi Pembaca

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pembaca tentang *Islamic Corporate Governance (ICG)*, *Islamic Social Reporting (ISR)*, dan kinerja keuangan bank syariah serta adanya variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan.

#### c. Bagi Program Studi

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan dapat digunakan sebagai analogi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *Islamic Corporate*

*Governance* (ICG) dan *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap kinerja keuangan bank syariah serta ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

### **1.7 Jadwal Penelitian**

Terlampir

### **1.8 Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memberikan gambaran umum tentang proses dalam penulisan skripsi ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab 1 pendahuluan akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah mengenai penurunan *Return on Assets* (ROA) pada bank umum syariah dan berbagai penelitian terdahulu terkait dengan *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan *Islamic Social Reporting* (ISR). Dijelaskan mengenai identifikasi masalah dalam penelitian ini. dipaparkan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal terlampir, dan sistematika penulisan skripsi.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab 2 landasan teori akan membahas mengenai landasan teori yang digunakan oleh penulis. Dipaparkan hasil penelitian terdahulu, dan dijelaskan tentang kerangka penelitian serta hipotesis.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab 3 mengenai metode penelitian akan dijelaskan tentang metode penelitian yang akan digunakan oleh penulis meliputi pengelolaan data, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, variabel-variabel penelitian, dan metode analisis data.

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 tentang hasil dan pembahasan akan dijelaskan mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Hasil analisis dengan metode yang digunakan serta penjelasan tentang hasil yang diimplikasikan dengan teori yang digunakan dalam penelitian.

#### BAB V PENUTUP

Bab 5 penutup akan membahas tentang hasil penelitian dalam bentuk kesimpulan dan beberapa saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Sharia Enterprise Theory (SET)**

*Sharia Enterprise Theory (SET)* merupakan teori dengan mengembangkan gagasan tentang *enterprise theory* dengan memperkenalkan nilai-nilai Islam untuk menciptakan teori yang lebih humanis dan transedental (Muchlis & Resky, 2021). *Sharia Enterprise Theory (SET)* terbentuk dari konsep zakat, kadil'an, kemaslahatan, tanggung jawab serta falah yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an dimana semua terbentuk dari konsep Islam (Ananda & Erinos, 2020).

Kepentingan bisnis dari perspektif Islam dapat dipahami dengan menggunakan *Sharia Enterprise Theory (SET)*. Menurut teori ini, pemangku kepentingan bisnis bukan hanya manusia, tetapi juga lingkungan alam serta Tuhan sehingga semua aktivitas di dunia akan dipertanggungjawabkan kepada Allah (Syurmita, 2020). Kebenaran terpenting di balik setiap pilihan konseptual yaitu Allah SWT yaitu satu-satunya yang menciptakan dan memiliki semua sumber daya yang di bumi ini (Mardiani et al., 2019).

*Sharia Enterprise Theory* mendukung kinerja keuangan, *Islamic Corporate Governnace (ICG)* dan *Islamic Social Reporting (ISR)* karena sesuai dengan syariah Islam. Dalam penerapan *Islamic Corporate Governance (ICG)* dan *Islamic Social Reporting (ISR)* dengan menggunakan prinsip syariah yaitu tanggung jawab bukan hanya secara vertikal yaitu tanggung jawab kepada *stakeholder* saja tetapi

juga bertanggung jawab secara horizontal yaitu tanggung jawab kepada Allah SWT (Rini, 2018). Allah SWT sebagai *stakeholder* terpenting dan satu-satunya tujuan hidup manusia. Sehingga dalam pelaksanaannya dan bertanggung jawab lebih amanah karena diawasi oleh Allah SWT. Sehingga kinerja keuangan akan lebih baik atau meningkat karena dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan lebih amanah karena diawasi oleh Allah SWT.

### **2.1.2 Kinerja Keuangan Bank Syariah**

Kinerja perusahaan yaitu hasil kerja dari sendiri atau sekumpulan orang yang bekerja di perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan secara sah tanpa melanggar hukum maupun moral dan etika sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang telah dilimpahkan (Retnaningsih et al., 2019). Kinerja keuangan dapat dijadikan sebagai evaluasi atas keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan (Hadinata, 2019). Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan rasio pengukuran yang valid, salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan yaitu dengan menggunakan rasio pengukuran profitabilitas (Astuti & Suharni, 2020). Rasio Profitabilitas mengukur pendapatan perusahaan dalam suatu periode yang telah ditentukan (Dewi et al., 2021).

*Return on Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang akan digunakan untuk penelitian ini. Hal ini dikarenakan rasio yang umum digunakan oleh peneliti sebelumnya yaitu *Return on Assets* (ROA) (Hadinata, 2019). Selain itu *Return on asset* (ROA) lebih mempresentasikan kepentingan pemegang saham karena investor lebih tertarik dengan profitabilitas perusahaan yang disebabkan dari tingkat pengembaliannya yang tinggi (Ula et al., 2018). *Return on Assets* (ROA)



diperuntukkan untuk menilai kapabilitas manajemen bank untuk menghasilkan laba secara keseluruhan dari jumlah aset yang dimiliki (Retnaningsih et al., 2019). Jika *Return on Assets* (ROA) suatu bank besar maka laba yang akan didapatkan juga akan besar sehingga posisi bank dari segi penggunaan aset akan semakin baik (Santika, 2019).

### **2.1.3 Islamic Corporate Governance (ICG)**

ICG ialah tata kelola perusahaan berdasarkan dengan prinsip Islam yang kegiatan bisnis dan operasionalnya dilaksanakan dengan berdasarkan pada moral dan nilai-nilai syariah (Ananda & Erinos, 2020). Perbedaan *Corporate Governance* pada bank syariah dan bank konvensional yaitu adanya Dewan Pengawas Syariah dalam struktur *Corporate Governance* (Lestari, 2020). Terdapat lima prinsip dasar dalam melaksanakan Islamic Corporate Governance yaitu Akuntabilitas (*Accountability*) merupakan pelaksanaan tanggung jawab dan kejelasan fungsi, Keterbukaan (*Transparency*) ialah memberikan dan mengungkapkan informasi yang relevan, khususnya tentang penerapan *Islamic Corporate Governance* (ICG), Tanggung Jawab (*Responsibility*) yaitu kepatuhan pengelolaan bank terhadap peraturan undang-undang, Profesional (*Professional*) yaitu kemampuan untuk mengelola bank secara obyektif dan bebas dari pengaruh luar, Kewajaran (*Fairness*) merupakan keadilan dan kesetaraan terhadap hak-hak para *stakeholder* berdasarkan perjanjian yang telah disepakati (Trilaksono et al., 2021). Kinerja perbankan syariah akan baik jika perbankan syariah memiliki sistem dan proses tata Kelola perusahaan yang baik dan dapat memuaskan stakeholder (Astuti & Suharni, 2020).

Dalam penelitian ini, untuk mengukur ICG dengan menggunakan hasil *Self Assessment* dalam pelaksanaan ICG bank syariah. *Self Assessment* ialah penilaian yang dilakukan oleh setiap BUS karena telah melaksanakan GCG. Kriteria yang digunakan dalam *Self Assessment* yaitu meliputi tiga aspek yaitu struktur tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan hasil tata Kelola (*Governance outcome*). Terdapat sebelas faktor yang dilakukan untuk melaksanakan penilaian yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite
4. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS
5. Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana, serta pelayanan jasa
6. Penanganan benturan kepentingan
7. Penerapan fungsi kepatuhan bank
8. Penerapan fungsi audit internal
9. Penerapan fungsi audit eksternal
10. Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)
11. Transparansi kondisi keuangan dan nonkeuangan BUS, laporan pelaksanaan GCG, serta pelaporan internal. (Laporan Bank Umum Syariah)

*Self Assessment* diperoleh dari website setiap BUS yang telah dipublikasikan. Predikat dan skala interval untuk *Self Assessment* sebagai berikut: peringkat pertama mendapatkan predikat yang sangat baik dengan skala lima, peringkat

kedua mendapatkan predikat yang baik dengan skala empat, peringkat ketiga mendapatkan predikat yang cukup baik dengan skala tiga, peringkat keempat mendapatkan predikat yang kurang baik dengan skala dua, dan peringkat kelima mendapatkan predikat yang tidak baik dengan skala satu (Astuti & Suharni, 2020). Alasan penelitian ini menggunakan self assessment karena hasil yang diperoleh melalui skor self assessment lebih mempresentasikan pelaksanaan good corporate governance secara utuh dimana dalam tahap penilaian meliputi tiga aspek yaitu struktur tata kelola, proses tata kelola, dan hasil tata kelola yang terdiri dari sebelas faktor (Wicaksono & Rahmawati, 2019).

#### **2.1.4 *Islamic Social Reporting (ISR)***

*Islamic Social Reporting (ISR)* adalah standar pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang berpedoman secara syariah (Retnaningsih et al., 2019). Tujuan utama pengungkapan tanggung jawab sosial berbasis islam untuk meningkatkan hubungan perusahaan dengan Allah SWT, hubungan dengan manusia, serta hubungan dengan alam sekitar selain itu juga untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kualitas hidup untuk perusahaan, masyarakat, dan alam sekitar (Astuti & Suharni, 2020).

Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan diatur dalam Pasal 74 UU No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Dari undang-undang tersebut pemerintah mewajibkan setiap perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Dengan pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* Bank Umum Syariah diharapkan dapat menjelaskan dan menunjukkan tingkat tanggungjawab sosial perusahaan yang tinggi dan jelas dalam melaksanakan pelaporan sosial

mereka yang ditunjukkan dalam laporan tahunan Bank Umum Syariah (Hadinata, 2019). AAOIFI telah menetapkan beberapa Indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) yang kemudian dikembangkan oleh peneliti lain (Sutapa & Hanafi, 2019).

Indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu yang dikembangkan oleh Othman et al., (2009). Terdapat enam tema pengungkapan dalam indeks ini yaitu tema pendanaan dan investasi, tema produk dan jasa, tema karyawan, tema masyarakat, tema lingkungan hidup, dan tema tata kelola perusahaan. Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) penelitian ini menggunakan indeks *Islamic Social Reporting* (ISR). Selanjutnya menggunakan konten analisis yaitu apabila item yang diungkapkan dalam laporan tahunan maka akan diberi skor 1 sedangkan item yang tidak diungkapkan dalam laporan tahunan maka akan diberi skor 0 (Junaidi, 2011).

### **2.1.5 Ukuran Perusahaan**

Salah satu komponen penting dalam proses pengambilan keputusan oleh *stakeholder* untuk berinvestasi ialah ukuran perusahaan karena ukuran perusahaan salah satu indikator yang menunjukkan kekuatan *financial* dalam suatu perusahaan (Drianita & Hasibuan, 2021). Perusahaan yang besar dianggap mempunyai informasi yang lebih banyak daripada perusahaan yang kecil (Marpaung, 2019). Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan berbagai cara yaitu jumlah nilai aktiva atau aset perusahaan, log size, penjualan, dan nilai pasar saham (Nurminda et al., 2017).

Ukuran perusahaan digunakan dalam penelitian ini sebagai variabel moderasi. Indikator dari ukuran perusahaan ialah nilai total aktiva atau aset Bank Umum Syariah, karena total aset atau total aktiva dianggap lebih stabil dan lebih menunjukkan seberapa besar ukuran perusahaan (Nurminda et al., 2017). Nilai jumlah aset perusahaan dapat dicek dalam laporan tahunan perusahaan pada bagian laporan posisi keuangan apad akhir periode (Dewi et al., 2021). Semakin besar perusahaan, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menerapkan pelaksanaan ICG dan ISR karena bertujuan untuk menarik *stakeholder* untuk berinvestasi atau menggunakan layanan bank syariah sehingga memperoleh laba yang besar didukung dengan aset yang besar pula (Dewi et al., 2021).

## 2.2 Penelitian yang Relevan

Untuk memperkuat hasil penelitian tidak terlepas dari penelitian yang sesuai dengn penelitian. Adapun ringkasan hasil jurnal yang terdahulu yang relevan sebagai berikut:

### 1. Penelitian Khan & Zahid, (2020)

Dalam Penelitian ini mempergunakan variabel independen yaitu *Islamic Corporate Governance* (ICG). Sedangkan variabel dependennya kinerja bank yang diukur dengan menggunakan ROA, ROE, TQ. Terdapat variabel kontrol yaitu Z Score, EQTA, dan NLTA. Penelitian ini adalah penelitian secara kuantitatif dengan menggunakan sampel dari 79 bank syariah dari 19 negara untuk periode 2010-2019. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif uji t sampel dan regresi acak panel.

Hasil dari penelitian ini adalah ICG lebih berpengaruh dalam menentukan kinerja keuangan. Dewan pengawas vs dewan penasehat syariah menunjukkan bahwa indeks ICG ditemukan signifikan pada kedua model. Namun ketika dewan syariah lemah, dewan umum mendominasi dalam menentukan kinerja. Hasil GCC vs non-GCC menunjukkan tata kelola yang relatif baik di negara-negara non-GCC. Sedangkan untuk bank syariah besar vs kecil, bank yang memiliki total aset tinggi menunjukkan karakteristik tata kelola yang baik.

2. Penelitian Retnaningsih et al., (2019)

Penelitian ini mempergunakan variabel independen *Islamic Social Reporting* (ISR). Sedangkan untuk variabel terikat menggunakan kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan ROE. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sampel 10 bank syariah yang terdaftar di OJK periode 2012-2016. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini yaitu pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan ROE.

3. Penelitian Drianita & Hasibuan, (2021)

Penelitian ini mempergunakan variabel independen *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sedangkan variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Penelitian ini juga mempergunakan variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini yaitu perusahaan sektor tambang yang telah terdaftar di BEI periode 2017-2019. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *moderated regression analysis*.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa CSR memiliki pengaruh positif signifikan pada kinerja keuangan, serta ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh CSR pada kinerja keuangan.

4. Penelitian Platonova et al., (2018)

Dalam Penelitian ini mempergunakan variabel independen pengungkapan CSR. Sedangkan variabel dependen yaitu kinerja keuangan pada bank syariah. penelitian ini adalah penelitian secara kuantitatif. Sampel penelitian ini yaitu 24 bank syariah dari lima negara GCC periode tahun 2000-2004. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel.

Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara pengungkapan CSR dan kinerja keuangan bank syariah di negara GCC. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara pengungkapan CSR dan kinerja keuangan masa depan bank syariah di negara-negara GCC.

5. Penelitian Astuti & Suharni, (2020)

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu *intellectual capital* (X1), *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) (X2), dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) (X3). Sedangkan variabel dependen yaitu kinerja perbankan syariah. sampel penelitian ini yaitu 11 bank umum syariah dengan 3 periode tahun dengan total sampel sebesar 33. Penelitian ini menggunakan teknik regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini yaitu variabel *intellectual capital* memiliki pengaruh terhadap kinerja perbankan syariah. sedangkan variabel *Islamic Corporate Social*

*Responsibility* (ICSR) dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia periode 2016-2018.

6. Penelitian Sutapa & Hanafi, (2019)

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu ukuran dewan pengawas syariah (X1), Keahlian dewan pengawas syariah (X2), dan *Islamic Social Reporting* (ISR) (X3). Sedangkan variabel dependen yaitu *Islamic Social Reporting* (ISR) (Y1) dan kinerja keuangan (Y2). Sampel penelitian ini yaitu tujuh bank umum syariah sehingga diperoleh 35 observasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini adalah ukuran dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap pengungkapan ISR, keahlian dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR, dan pengungkapan ISR berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

7. Penelitian Buallay, (2021)

Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *governance index* (*corporate governance* dan tata kelola syariah). sedangkan variabel dependen yaitu kinerja keuangan bank syariah. sampel penelitian ini yaitu bank-bank yang terdaftar di bursa negara-negara Timur Tengah dan Afrika Utara periode 2008-2017. Teknik analisis yang digunakan adalah general linier model.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tata kelola syariah berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional ROA dan ROE, Namun tata kelola perusahaan secara signifikan mempengaruhi TQ. Terdapat perbedaan antara tata



kelola syariah dan tata kelola perusahaan dalam hal kinerja operasional, keuangan, dan pasar.

8. Penelitian Umiyati et al., (2020)

Penelitian ini menggunakan variabel independen ICG dan *sharia compliance*. Sedangkan variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia periode 2014-2018. Total sampel yang digunakan 8 BUS dengan 5 tahun periode penelitian. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi data panel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ICG dan *zakat performing Ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BUS). sedangkan *Islamic Income ratio* dan *profit sharing ratio* tidak memengaruhi kinerja keuangan bank umum syariah.

9. Penelitian Indriastuti & Najihah, (2020)

Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dan *Islamic Corporate Governance* (ICG). Sedangkan variabel dependen yaitu kinerja keuangan bank umum syariah. Penelitian ini menggunakan populasi seluruh Bank Umum Syariah (BUS) tahun 2013-2018. Sampel penelitian sebanyak 60 Bank Umum Syariah (BUS). Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan bank umum syariah.

10. Penelitian Ananda & Erinos, (2020)

Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR). Sedangkan variabel dependen yaitu kinerja perbankan syariah. Sampel penelitian ini yaitu 9 bank syariah tahun 2012-2018, sehingga terdapat 63 laporan tahunan. Teknik analisis data menggunakan statistik deksriptif dan hipotesis dengan PLS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Governance* (ICG) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perbankan syariah, sedangkan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) berpengaruh negatif terhadap kinerja perbankan syariah.

11. Penelitian Dewi et al., (2021)

Penelitian ini menggunakan variabel independen *Good Corporate Governance* (GCG) (X1), *leverage* (X2), dan pengungkapan CSR (X3). Sedangkan variabel dependen yaitu *performance financial*. Penelitian ini juga menggunakan variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel untuk penelitian ini yaitu 10 perbankan syariah periode 2015-2019. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa GCG tidak berpengaruh terhadap *performance financial* tetapi *leverage* dan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap *performance financial*. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengaruh GCG terhadap *performance financial*. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengaruh *leverage* terhadap *performance financial*. Ukuran

perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengaruh pengungkapan CSR terhadap *performance financial*.

12. Penelitian Maudi et al., (2020)

Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Good Corporate Governance (GCG)*, dan Zakat. Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA. Penelitian ini juga menggunakan variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel untuk penelitian ini berjumlah 35 sampel yang didapat dari laporan keuangan Bank Umum Syariah periode tahun 2012-2018. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi yang dimoderasi menggunakan SPSS 20.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa CSR dan Zakat berpengaruh terhadap Profitabilitas, sedangkan GCG tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan mampu memperkuat hubungan antara CSR dan profitabilitas, Ukuran perusahaan mampu memperkuat hubungan antara GCG dan profitabilitas, tetapi ukuran perusahaan tidak sapat memoderasi hubungan zakat dan profitabilitas.

13. Penelitian Nasution et al., (2018)

Penelitian ini menggunakan variabel independen *Sharia Compliance*, *Islamic Corporate Governance (ICG)*, dan *Islamic Social Reporting (ISR)*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah kinerja keuangan dengan menggunakan ROA. Penelitian ini juga menggunakan variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 13 Bank Umum Syariah Indonesia periode Tahun 2013-2017. Teknik analisis data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan uji beda mutlak variabel pemoderasi dengan taraf signifikan 5%.

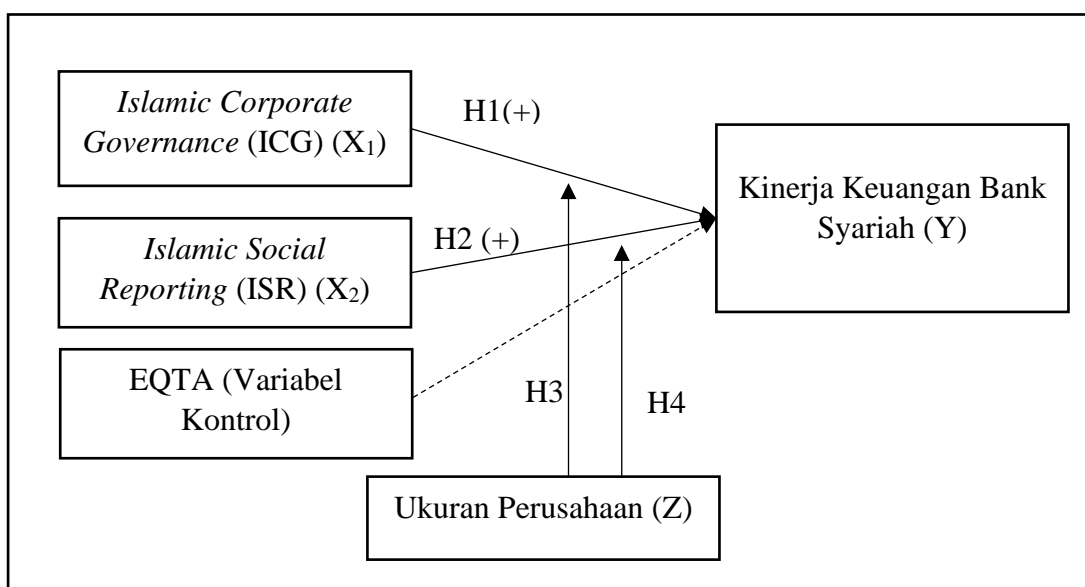
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Sharia Compliance*, ICG, dan ISR berpengaruh terhadap ROA. Ukuran perusahaan mampu memoderasi variabel *Sharia Compliance*, ICG, dan ISR terhadap ROA.

### 2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai analisis teori dan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan, lalu dapat dibentuk kerangka berpikir dari penelitian ini. penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap kinerja keuangan bank syariah dan menggunakan variabel moderasi ukuran perusahaan serta variabel kontrol EQTA.

Berikut merupakan gambaran kerangka berpikir dalam penelitian ini:

Gambar 2.1  
Kerangka Berpikir



## 2.4 Hipotesis

### 2.4.1 Pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah

*Islamic Corporate Governance* (ICG) adalah sistem yang menyusun bagaimana perusahaan melaksanakan bisnisnya dengan tujuan menaikkan keberhasilan serta akuntabilitas sesuai dengan hukum-hukum Islam (Rini, 2018). Sejalan dengan *Sharia Enterprise Theory* (SET) yang mana penerapan *Islamic Corporate Governance* (ICG) sesuai pada aturan syariah dan tanggungjawab aktivitas bank tidak hanya secara vertikal saja yaitu tanggung jawab hanya kepada *stakeholder*, tetapi juga tanggung jawab secara horizontal yaitu tanggung jawab kepada Allah SWT.

Penerapan *Islamic Corporate Governance* (ICG) diharapkan dapat memengaruhi kinerja keuangan bank syariah. Hal ini dikarenakan *Islamic Corporate Governance* (ICG) mengacu pada prinsip-prinsip Islam bukan hanya untuk menaikkan akuntabilitas dan keuntungan bagi pemegang saham tetapi yang terpenting untuk meningkatkan akuntabilitas kepada Allah SWT (Mardiani et al., 2019). Sehingga dalam penerapan *Islamic Corporate Governance* (ICG) lebih amanah karena diawasi oleh Allah SWT. Semakin besar skor *Islamic Corporate Governance* (ICG) yang di dapat saat penilaian *self assessment* maka akan semakin besar pula kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Khan & Zahid, (2020) menemukan hasil bahwa *Islamic Corporate Governance* (ICG) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan tersebut didukung oleh penelitian Lestari, (2020) dan

penelitian Umiyati et al., (2020) bahwa *Islamic Corporate Governance* (ICG) berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BUS). Hal tersebut berarti semakin baik penerapan *Islamic Corporate Governance* (BUS) di bank syariah maka akan besar skor yang didapat, semakin besar pula kinerja keuangan mereka. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Islamic Corporate Governance* (ICG) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah.

#### **2.4.2 Pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap kinerja keuangan Bank Syariah**

*Islamic Social Reporting* (ISR) ialah semua tindakan lembaga keuangan syariah untuk memperbaiki hubungan mereka dengan Allah SWT, hubungan dengan manusia dan hubungan dengan alam untuk mendorong pertumbuhan ekonomi guna meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik bagi perusahaan masyarakat dan alam sekitar. Adanya ISR membantu untuk mewujudkan tujuan dari sistem sosial dalam islam (Astuti & Suharni, 2020). Dengan menerapkan *Islamic Social Reporting* (ISR) perusahaan menunjukkan seberapa besar pertanggung jawaban sosial tidak hanya kepada masyarakat tetapi juga alam dan yang terpenting pertanggungjawaban kepada Allah (Irawan & Muarifah, 2020).

Salah satu komponen dalam pengukuran *Islamic Social Reporting* yaitu dengan adanya pemenuhan zakat dan pengungkapan tanggung jawab kepada Allah, manusia, dan lingkungan (Wibisana & Saadati, 2022). Hal ini sejalan dengan *sharia*

*enterprise theory* dimana teori ini terbentuk dari konsep zakat, konsep keadilan, konsep kemaslahatan, dan konsep tanggung jawab (Ananda & Erinos, 2020). Dengan menerapkan *Islamic Social Reporting* (ISR) maka masyarakat akan percaya bahwa perusahaan telah melaksanakan tanggungjawab sosial kepada Allah, manusia dan alam sehingga akan mendukung dan menggunakan jasa perbankan syariah yang akan meningkatkan kinerja perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Retnaningsih et al., (2019) menemukan hasil bahwa *Islamic Social Reporting* (ISR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah. Temuan tersebut didukung dengan penelitian Indriastuti & Najihah, (2020) dan penelitian Dewi et al., 2021) bahwa *Islamic Social Reporting* (ISR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah. hal tersebut berarti semakin bank syariah banyak mengungkapkan ISR maka akan meningkatkan kinerja keuangan bank syariah. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: *Islamic Social Reporting* (ISR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah.

#### **2.4.3 Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap kinerja keuangan bank syariah**

Perusahaan besar berupaya terus menerus untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Maudi et al., 2020). Semakin baik bank syariah menerapkan *Islamic Social Governance* (ICG) diharapkan bank syariah mendapat respon yang positif dari *stakeholder* baik investor maupun masyarakat sehingga tertarik untuk

menabung atau menggunakan jasa bank syariah. Hal tersebut didukung dengan ukuran perusahaan yang besar dengan jumlah aset yang besar maka kinerja bank syariah akan meningkat karena bank syariah akan mendapatkan laba yang tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Nasution et al., (2018) menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh ICG pada kinerja keuangan. Penelitian ini didukung oleh penelitian Maudi et al., (2020), bahwa ukuran perusahaan dapat memberikan pengaruh terhadap ICG yang mampu meningkatkan kinerja keuangan bank syariah yang berskala besar.

H3: Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap kinerja keuangan bank syariah.

#### **2.4.4 Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap kinerja keuangan bank syariah**

Perusahaan besar lebih cenderung akan menghasilkan laba besar daripada perusahaan kecil, karena perusahaan besar memiliki akses pasar yang lebih luas dibandingkan dengan perusahaan kecil. Memiliki sumber daya yang besar membuat perusahaan dituntut untuk melakukan pertanggungjawaban sosial, serta mampu memberikan informasi yang berakurasi tinggi bagi kepentingan internal sehingga kinerja perusahaan akan meningkat (Drianita & Hasibuan, 2021).

Jadi, semakin luas pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) yang berakurasi tinggi maka diharapkan bank syariah mendapatkan respon positif dari *stakeholder* baik dari investor maupun masyarakat dan menabung ataupun mengajukan pembiayaan ke bank syariah. Didukung dengan ukuran perusahaan



yang dilihat dari asset perusahaan yang tinggi maka kinerja perusahaan akan meningkat karena banyaknya yang menggunakan jasa bank syariah menjadikan aset bank syariah akan bertambah maka laba perusahaan akan meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Maudi et al., (2020) menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh ISR pada kinerja keuangan. penelitian ini didukung oleh penelitian Dewi et al., (2021) dan Drianita & Hasibuan, (2021). Bahwa ukuran perusahaan dapat memberikan pengaruh terhadap ISR yang mampu meningkatkan kinerja keuangan bank syariah yang berskala besar.

H4: Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap kinerja keuangan bank syariah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian**

Waktu yang digunakan penulis untuk menyusun penelitian ini yaitu dari penyusunan usulan penelitian sampai terlaksananya laporan penelitian, yaitu awal Bulan September Tahun 2020 sampai selesai. Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di OJK.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh kebenaran teori dengan menggunakan metode pengolahan data statistik diukur dengan menggunakan variabel penelitian dijelaskan dengan angka. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan *islamic social reporting* (ISR) terhadap kinerja keuangan bank syariah dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

#### **3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek atau obyek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017:61) Populasi penelitian ini merupakan Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016-2021. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 14 Bank Umum Syariah (BUS)

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017:62). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah (BUS) yang ada di Indonesia berjumlah 14 Bank Umum Syariah (BUS).

### 3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel jenuh (*sensus*). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 14 dengan periode waktu 6 tahun, sehingga data yang akan diteliti berjumlah 81 unit analisis dengan data *unbalanced*.

Berikut ini merupakan tabel daftar populasi dan sampel pada penelitian yang dilakukan

Tabel 3.1

Tabel daftar populasi dan sampel penelitian

No	Bank Umum Syariah (BUS)
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia
4.	PT. Bank Victoria Syariah
5.	PT. Bank BRI Syariah
6.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7.	PT. Bank BNI Syariah
8.	PT. Bank Syariah Mandiri
9.	PT. Bank Mega Syariah
10.	PT. Bank Panin Dubaik Syariah
11.	PT. Bank Syariah Bukopin
12.	PT. BCA Syariah
13.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14.	PT. Maybank Syariah Indonesia

### **3.4 Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder yang berasal dari *Annual Report* tahun 2016-2021 yang ditampilkan di situs online resmi masing-masing bank syariah.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini untuk pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan *Annual Report* (Laporan Keuangan Audit dan Laporan Tahunan) pada tahun 2016-2020.

### **3.6 Variabel Penelitian**

Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini diantaranya:

#### **1. Variabel Terikat (Dependen)**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat dikarenakan adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:4).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan Bank Syariah

#### **2. Variabel Bebas (Independen)**

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi yang menjadi sebab perubahannya variabel terikat (Sugiyono, 2017:4). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Islamic Corporate Governance* (ICG) (X1) dan *Islamic Social Reporting* (ISR) (X2)

#### **3. Variabel Moderasi**

Variabel moderasi merupakan variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2017:4). Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan.

#### 4. Variabel Kontrol

Variabel kontrol merupakan variabel yang dikendalikan oleh peneliti untuk menetralkan sehingga hubungan variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti (Sugiyono, 2017:6) Variabel kontrol dalam penelitian ini ialah menggunakan EQTA.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

#### 1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan digunakan dalam penelitian ini sebagai variabel dependen. Kinerja keuangan berbasis akuntansi diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA). ROA memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam kegiatan operasional bank jadi semakin besar ROA menunjukkan bahwa kinerja keuangan semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar (Sahara, 2013). Rumus yang digunakan untuk menghitung ROA (Khan & Zahid, 2020) yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

#### 2. *Islamic Corporate Governance* (ICG)

Penelitian ini menggunakan *Islamic Corporate Governance* (ICG) sebagai variabel independen. Perbankan menempatkan dewan syariah sebagai pendukung dan promotor perbankan syariah untuk memastikan kepatuhan perbankan syariah terhadap prinsip-prinsip (Khan & Zahid, 2020). Indikator yang digunakan dalam variabel *Islamic Corporate Governance* (ICG) adalah *Self Assessment* yang telah tercantum di *annual report* setiap bank syariah.

Berikut ini disajikan tabel untuk penilaian dari hasil *self assessment* untuk setiap Bank Umum Syariah (BUS).

Tabel 3.2

Penilaian hasil *self assessment*

Peringkat	Predikat	Skala/ Skor
1	Sangat Baik	5
2	Baik	4
3	Cukup Baik	3
4	Kurang Baik	2
5	Tidak Baik	1

Sumber: (Astuti & Suharni, 2020)

### 3. *Islamic Social Reporting (ISR)*

Penelitian diukur dengan index pengungkapan sosial yang merupakan variabel dummy. Dimana setiap item pengungkapan ISR dalam instrumen jika diungkapkan maka akan mendapatkan skor “1”, dan jika tidak diungkapkan akan mendapatkan skor “0”. Penggunaan ISR mengacu pada indeks penelitian Othman et al., (2009)

Berikut ini disajikan tabel untuk indeks pengungkapan ISR.

Tabel 3.3

## Indeks Pengungkapan ISR

No	Dimensi Pengungkapan	Jumlah Item
1.	Keuangan dan Investasi	6
2.	Produk dan Layanan	4
3.	Karyawan	10
4.	Masyarakat	11
5.	Lingkungan	7
6.	Tata Kelola Perusahaan	5
	Jumlah	43

Sumber: (Othman et al., 2009)

### 1. Keuangan dan Investasi (*Financing and Investment*)

Tema keuangan dan investasi ini membahas mengenai pengungkapan yang berhubungan dengan riba (pendapatan bunga atau pendapatan non halal), gharar (penjualan atau pembelian suatu komoditi termasuk valuta asing yang harganya tidak pasti), zakat, kebijakan atas keterlambatan pembayaran dan penghapusan piutang klien yang pailit (denda), *current value balance sheet* (neraca saldo nilai kini), dan *value addedd statement* (laporan pertambahan nilai).

### 2. Produk dan Layanan (*Products and Services*)

Setiap perusahaan diharapkan memberikan suatu produk yang ramah lingkungan, halal, aman, dan berkualitas serta pelayanan terhadap keluhan nasabah atau konsumen.

### 3. Karyawan (*Employees*)

Tema ini mengungkapkan informasi mengenai karyawan di suatu perusahaan. Informasi yang diungkapkan seperti jam kerja, hari libur, tunjangan untuk karyawan, pendidikan dan pelatihan bagi karyawan, kesetaraan gender, keterlibatan karyawan di perusahaan, kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan kerja, karyawan dari kelompok difabel, melaksanakan ibadah bersama karyawan kelas atas menengah dan bawah, karyawan muslim diperbolehkan melaksanakan ibadah, dan berpuasa bagi umat muslim di bulan Ramadhan.

### 4. Masyarakat (*Society*)

Tema ini mencerminkan bahwa pentingnya berbagi. Pengungkapan tema ini antara lain memberikan donasi, bantuan dan kontribusi kepada masyarakat yang salah satu tujuannya untuk meningkatkan perekonomian.

### 5. Lingkungan (*Environment*)

Tema ini mengungkapkan mengenai kepedulian perusahaan terhadap lingkungan. Pengungkapan tema ini antara lain konservasi lingkungan, peduli terhadap satwa liar yang terancam punah, pendidikan lingkungan hidup, pernyataan verifikasi independen audit lingkungan, dan sistem manajemen lingkungan.

### 6. Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*)

Tema yang terakhir yaitu mengenai tata kelola perusahaan. Tema ini mengungkapkan tentang status kepatuhan syariah, struktur kepemilikan saham, struktur dewan muslim vs non muslim, pengungkapan melakukan aktivitas terlarang, dan kebijakan anti korupsi.

Rumus yang digunakan untuk pengungkapan ISR menurut (Astuti & Suharni, 2020) yaitu:

$$ISR = \frac{\text{Jumlah Item yang Diungkapkan}}{\text{Jumlah Maksimal Pengungkapan}}$$

### **Ukuran Perusahaan**

Variabel moderasi memberikan pengaruh memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan dependen (Dewi et al., 2021). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan. Logaritma natural dari total aset digunakan untuk mengukur variabel ukuran perusahaan. Rumus perhitungan yaitu (Dewi et al., 2021):

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total aset})$$



## **EQTA**

Dalam penelitian ini menggunakan variabel kontrol yaitu EQTA. EQTA merupakan proksi untuk *Capital Adequacy* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dan manajemen dalam mengatasi kejutan saat terjadi krisis (Ekasari & Hartomo, 2019). Rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{EQTA} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Aset}}$$

### **3.8 Teknik Analisis data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan bantuan program Eviews versi 10 dengan model analisis regresi data panel dan analisis regresi moderasi atau *Moderated Regression on Analysis* (MRA). Langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

#### **3.8.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan statistik yang menjelaskan karakteristik atau fenomena dari data tersebut (Hartono, 2021). Karakteristik data yang ditunjukkan adalah karakteristik distribusinya. Dengan menggunakan statistik deskriptif akan menghasilkan nilai mean, maksimum minimum dan standar deviasi yang menggambarkan variabel sehingga lebih mudah dipahami.

#### **3.8.2 Estimasi Model Regresi Data Panel**

Terdapat tiga model pendekatan untuk mengestimasi model regresi data panel yaitu, *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, *Random Effect Model*.

##### *1. Common Effect Model*

Sebelum membuat regresi kita harus menggabungkan data *cross section* dengan data *time series* atau dapat disebut juga pool data. Selanjutnya data ini

diperlukan sebagai suatu kesatuan pengamatan untuk mengestimasi model dengan metode OLS atau estimasi. Tetapi dengan menggabungkan data, maka tidak dapat memperhatikan dimensi individu maupun waktu. Jadi diasumsikan perilaku data antar perusahaan dalam berbagai kurun waktu sama (Ismanto & Pebruary, 2021: 111)

### 2. *Fixed Effect Model*

Terdapat efek yang berbeda antar individu. Dalam model ini setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui dan akan diestimasi menggunakan variabel dummy.

### 3. *Random Effect Model*

Model ini diasumsikan perbedaan antarindividu dan/atau waktu diakomodasikan dengan eror. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa eror berhubungan dengan cross section dan time series (Ismanto & Pebruary, 2021: 116).

### **3.8.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel**

Dari ketiga model yang diestimasi, model yang paling sesuai dengan penelitian akan dipilih. Terdapat tahapan uji yang dijadikan alat untuk memilih model, berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu:

#### 1. Uji Chow

Uji ini digunakan untuk membandingkan atau memilih *model Common Effect* dan *model Fixed Effect*. Untuk menguji dengan cara membandingkan nilai probability F signifikan, jika nilai  $F > 0,05$  maka *model Common Effect* lebih efektif

digunakan tetapi jika nilai  $F < 0,05$  maka *model Fixed Effect* dianggap lebih efektif digunakan (Ismanto & Pebruary, 2021: 117).

## 2. Uji Hausman

Uji ini digunakan untuk membandingkan atau memilih *model Fixed effect* atau *random Effect*. Uji dilakukan dengan cara membandingkan probability *Cross-section Random*. Jika nilai *probability Cross-section Random*  $< 0,05$  maka *model Fixed effect* lebih baik digunakan. Apabila nilai *probability Cross-section Random*  $> 0,05$  maka *model random effect* lebih baik digunakan (Ismanto & Pebruary, 2021: 119).

## 3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji ini digunakan untuk membandingkan atau memilih model *common Effect* dan *Random effect*. Uji ini digunakan ketika dalam pengujian uji chow yang diterima dalam *Model Common effect*. Pada uji ini cukup perhatikan Breusch-Pagan. Jika nilai Probabilitas *Cross-Section*  $> 0,05$  maka model terpilih *Common Effect*, tetapi jika nilai Probabilitas *Cross-Section*  $< 0,05$  maka yang terpilih *Random Effect* (Ismanto & Pebruary, 2021: 121).

### 3.8.4 Uji Asumsi Klasik

Ketika melakukan analisis regresi berganda, maka data akan dihadapkan dengan masalah multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastistas, dan normalitas. Masalah ini dideteksi dengan menuji model dengan teknik analisis uji multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas (Ismanto & Pebruary, 2021: 125).

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian uji normalitas dengan membandingkan nilai probabilitas Jarque-Bera Test hitung dengan tingkat alpha 0,05 (5%). Jika nilai Jarque-Bera  $> 0,05$  maka residual terdistribusi normal tetapi jika nilainya  $< 0,05$  maka tidak cukup bukti untuk menyatakan residual terdistribusi normal (Ismanto & Pebruary, 2021: 126).

### 2. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk memastikan apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Uji korelasi antara dua variabel digunakan untuk menentukan apakah data terdeteksi adanya korelasi antara dua variabel independen. Jika nilai  $R^2 < 0,80$  maka model penelitian tidak terjadi multikolinearitas tetapi jika nilai  $R^2 > 0,80$  maka model penelitian terjadi multikolinearitas (Ghozali & Ratmono, 2020: 72)

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi ketika residual dan nilai prediksi memiliki hubungan. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser* dengan cara meregresikan nilai absolut residual dengan variabel bebas. Jika nilai probabilitas menunjukkan signifikan diatas tingkat kepercayaan 5%, maka model regresi tidak dinyatakan adanya heteroskedastisitas (Ismanto & Pebruary, 2021: 129).

### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-

1. Metode yang sering digunakan dalam pengujian autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson. Hasil DW yang diperoleh akan dibandingkan dengan kriteria penolakan atau penerimaan berdasarkan posisi dL dan dU. Nilai dL dan dU ditentukan berdasarkan variabel bebas dan jumlah sampel penelitian (Ismanto & Pebruary, 2021).

### **3.8.5 Uji Ketepatan Model**

#### **1. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi menjelaskan variasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R Square atau Adjusted R-Square. Jika nilai R Square kecil maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel-variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat hanya terbatas. Terdapat kemungkinan bahwa variabel-variabel bebas memiliki kemampuan untuk memberikan penjelasan hampir lengkap jika nilai R Square mendekati angka satu.

#### **2. Uji F**

Uji F ialah langkah awal untuk menentukan apakah model regresi layak atau tidak. Tujuan Uji F adalah untuk mengamati pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan. Uji F dapat dilihat melalui perbandingan antara nilai probabilitas signifikan (Sig). Jika F hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan alpha 0,05 maka model regresi dianggap layak. Apabila nilai probabilitas signifikan (Sig).F hitung lebih besar dari 0,05 maka model regresi dianggap tidak layak digunakan. (Ismanto & Pebruary, 2021: 137).

### 3.8.6 Analisis Model Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel digunakan untuk menentukan sejauh mana kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih menunjukkan arah hubungan dengan variabel dependen.

Persamaan regresi data panel untuk penelitian ini sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 ICG + \beta_2 ISR + \beta_3 EQTA\_KONTROL + \varepsilon$$

Keterangan:

ROA = Kinerja keuangan Bank Syariah

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi

ICG = *Islamic Corporate Governance* (ICG)

ISR = *Islamic Social Reporting* (ISR)

EQTA \_KONTROL = EQTA

$\varepsilon$  = *Standard error*

### 3.8.7 Moderated Regression Analysis (MRA)

Analisis regresi moderasi digunakan untuk menguji apakah variabel moderasi memiliki kemampuan memperkuat atau memperlemah pengaruh independen terhadap variabel dependen. Regresi dilakukan dengan melakukan uji interaksi antar variabel (Ghozali, 2018). Penelitian ini terdiri dari dua variabel independen yaitu *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan *Islamic Social Reporting* (ISR), satu variabel dependen yaitu kinerja keuangan, dan satu variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan.

Persamaan MRA untuk penelitian ini sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 ICG + \beta_2 ISR + \beta_3 ICG\_SIZE + \beta_4 ISR\_SIZE + \beta_5 EQTA\_KONTROL + \varepsilon$$

Keterangan:

ROA = Kinerja keuangan Bank Syariah

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$  = Koefisien Regresi

ICG = *Islamic Corporate Governance* (ICG)

ISR = *Islamic Social Reporting* (ISR)

SIZE = Ukuran Perusahaan (Moderasi)

ICG\_SIZE = Interaksi antara ICG dengan ukuran perusahaan

ISR\_SIZE = Interaksi antara ISR dengan ukuran perusahaan

EQTA\_KONTROL = EQTA

$\varepsilon$  = *Standard error*

### 3.8.8 Uji Hipotesis

Dalam regresi linier berganda, Uji t bertujuan untuk menentukan apakah koefisien regresi dan konstanta yang diduga untuk mengestimasi parameter sudah tepat atau tidak. Parameter yang dianggap tepat jika mampu menjelaskan perilaku variabel bebas serta mempengaruhi variabel terikat. Jika nilai probabilitas t hitung lebih kecil dari 0,1 maka dapat dikatakan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya, apabila nilai probabilitas t hitung lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Penelitian**

Sampel pada penelitian ini merupakan Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016-2021. Sampel diperoleh dengan menggunakan teknik sampel jenuh dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel sehingga jumlah sampel sebanyak 14 perusahaan. Penelitian ini terdiri dari empat jenis variabel yaitu variabel dependen, variabel independen, variabel moderasi, dan variabel kontrol.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA, variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Islamic Corporate Governance* (ICG) dan *Islamic Social Reporting* (ISR), variabel moderasi dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, penelitian ini menggunakan variabel kontrol EQTA. Data mengenai ROA, *Islamic Corporate Governance* (ICG), *Islamic Social Reporting* (ISR), ukuran perusahaan, dan EQTA dapat dilihat dilaporan tahunan Bank Umum Syariah (BUS) yang dapat diakses melalui website masing-masing Bank Umum Syariah (BUS)



Tabel 4.1

Tabel daftar sampel penelitian

No	Bank Umum Syariah (BUS)
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia
4.	PT. Bank Victoria Syariah
5.	PT. Bank BRI Syariah
6.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7.	PT. Bank BNI Syariah
8.	PT. Bank Syariah Mandiri
9.	PT. Bank Mega Syariah
10.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11.	PT. Bank Syariah Bukopin
12.	PT. BCA Syariah
13.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14.	PT. Maybank Syariah Indonesia

www.ojk.go.id

## 4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

### 4.2.1 Statistik Deskriptif

Tabel 4.2

Hasil Statistik Deskriptif

	ROA	ICG	ISR	LNSIZE	EQTA
Mean	0.008411	3.962963	0.556704	30.29882	0.173855
Median	0.007370	4.000000	0.581400	30.04829	0.125280
Maximum	0.108023	5.000000	0.744190	33.01582	0.888934
Minimum	-0.121764	3.000000	0.302330	27.21840	0.001284
Std. Dev.	0.032494	0.600925	0.101526	1.365336	0.163284
Skewness	-0.480029	0.012403	-0.647407	-0.080634	2.761824
Kurtosis	7.908521	2.794615	2.793048	2.693873	11.30834
Jarque-Bera Probability	84.42659 0.000000	0.144444 0.930324	5.802891 0.054944	0.404057 0.817071	335.9447 0.000000
Sum	0.681281	321.0000	45.09300	2454.205	14.08223
Sum Sq. Dev.	0.084467	28.88889	0.824606	149.1313	2.132933
Observations	81	81	81	81	81

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel diatas, pengujian statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. ROA Bank Umum Syariah

Menurut hasil uji statistik deskriptif, tabel 4.2 menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan diukur dengan ROA memiliki nilai minimum -0,121764 dan nilai maksimum 0,108023. Hasil menunjukkan nilai ROA diantara -0,121764 sampai 0,108023. Bank Maybank Indonesia pada tahun 2016 memiliki nilai terendah dan nilai tertinggi pada tahun 2019. Nilai rata-rata ROA adalah 0,008411 dan nilai standar deviasi 0,032494.

#### 2. *Islamic Corporate Governance* (ICG)

Menurut hasil uji statistik deskriptif tabel 4.2 menunjukkan bahwa bahwa variabel *Islamic Corporate Governane* (ICG) memiliki nilai minimum 3 dan nilai maksimum 5. Hasil menunjukkan nilai skor *Islamic Corporate Governance* di antara 3 sampai 5. Bank yang memperoleh nilai skor 3 yaitu Bank Jabar Banten Syariah 2016-2021, Bank Muamalat Indonesia 2017-2020, Bank Panin Dubai Syariah 2017 dan Bank Syariah Bukopin 2019 dan 2021. Bank yang memperoleh nilai skor 5 yaitu Bank Mega Syariah 2018, Bank Syariah Mandiri 2016-2020, BCA Syariah 2016-2021, dan Bank Victoria Syariah 2016. Nilai rata-rata ICG adalah 3,962963 dan nilai standar deviasi 0,600925, nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi berarti simpangan data pada sampel relatif kecil.

#### 3. *Islamic Social Reporting* (ISR)

Menurut hasil uji statistik deskriptif tabel 4.2 menunjukkan bahwa variabel *Islamic Social Reporting* (ISR) memiliki nilai minimum 0,302330 dan nilai

maksimum 0,744190. Hasil ini menunjukkan nilai *Islamic Social Reporting* di antara 0,302339 sampai 0,744190. Bank Victoria Syariah pada tahun 2020 memiliki nilai terendah sedangkan Bank BNI Syariah tahun 2017 memiliki nilai tertinggi. Nilai rata-rata ISR adalah 0,556704 dan nilai standar deviasi 0,101526, nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi berarti simpangan data pada sampel relatif kecil.

#### 4. Ln Ukuran Perusahaan

Menurut hasil uji statistik deskriptif tabel 4.2 menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan setelah dilakukan ln memiliki nilai minimum 27,21840 dan nilai maksimum 33,01582. Hasil ini menunjukkan ln ukuran perusahaan berkisar di antara 27,21840 sampai 33,01582. Bank Maybank Indonesia pada tahun 2018 memiliki nilai terendah sedangkan Bank Panin Dubai Syariah 2019 memiliki nilai tertinggi. Nilai rata-rata 30,29882 dan nilai standar deviasi 1,163284, nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi berarti simpangan data pada sampel relative kecil.

#### 5. EQTA

Menurut hasil uji statistik deskriptif tabel 4.2 menunjukkan bahwa variabel kontrol eqta memiliki nilai minimum 0,001284 dan nilai maksimum 0,888934. Hasil ini menunjukkan eqta berkisar di antara 0,001284 sampai 0,888934. Bank Panin Dubai Syariah tahun 2017 memiliki nilai terendah sedangkan Bank Maybank Indonesia 2020 memiliki nilai tertinggi. Nilai rata-rata 0,173855 dan nilai standar deviasi 0,163284, nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi berarti simpangan data pada sampel relatif kecil.

#### 4.2.2 Estimasi Model Regresi Data Panel

Uji pemilihan model dilakukan untuk memilih model yang tetap untuk penelitian. Terdapat tiga Model yaitu *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*.

##### a. Persamaan pertama

Tabel berikut ini menunjukkan hasil pengujian dari *common effect model*:

Tabel 4.3

#### Hasil Pengujian *Common Effect Model* Persamaan Pertama

Dependent Variable: ROA  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/09/23 Time: 09:43  
 Sample: 2016 2021  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 14  
 Total panel (unbalanced) observations: 81

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.065066	0.030958	-2.101761	0.0388
ICG	0.008717	0.006057	1.439119	0.1542
ISR	0.059042	0.039886	1.480258	0.1429
EQTA_KONTROL	0.034881	0.024716	1.411273	0.1622
R-squared	0.074401	Mean dependent var		0.008411
Adjusted R-squared	0.038339	S.D. dependent var		0.032494
S.E. of regression	0.031865	Akaike info criterion		-4.006518
Sum squared resid	0.078182	Schwarz criterion		-3.888274
Log likelihood	166.2640	Hannan-Quinn criter.		-3.959077
F-statistic	2.063131	Durbin-Watson stat		1.309146
Prob(F-statistic)	0.112029			

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Setelah uji *common effect model* dilakukan, maka selanjutnya dilakukan uji *fixed effect model*. Tabel berikut ini menunjukkan hasil pengujian dari *fixed effect model*:

Tabel 4. 4

#### Hasil Pengujian *Fixed Effect Model* Persamaan Pertama

Dependent Variable: ROA  
 Method: Panel Least Squares

Date: 06/09/23 Time: 09:44  
 Sample: 2016 2021  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 14  
 Total panel (unbalanced) observations: 81

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.080115	0.042735	-1.874703	0.0654
ICG	0.006537	0.009089	0.719197	0.4746
ISR	0.059661	0.051907	1.149378	0.2547
EQTA_KONTROL	0.169141	0.044001	3.844028	0.0003

Effects Specification

---

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.562379	Mean dependent var	0.008411
Adjusted R-squared	0.452974	S.D. dependent var	0.032494
S.E. of regression	0.024033	Akaike info criterion	-4.434618
Sum squared resid	0.036964	Schwarz criterion	-3.932079
Log likelihood	196.6020	Hannan-Quinn criter.	-4.232993
F-statistic	5.140330	Durbin-Watson stat	2.968806
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Setelah uji *fixed effect model* dilakukan, maka selanjutnya dilakukan uji *random effect model*. Tabel berikut ini menunjukkan hasil pengujian dari *random effect model*:

Tabel 4. 5

Hasil Pengujian *Random Effect Model* Persamaan Pertama

Dependent Variable: ROA  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 06/09/23 Time: 09:44  
 Sample: 2016 2021  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 14  
 Total panel (unbalanced) observations: 81  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.086650	0.035749	-2.423845	0.0177
ICG	0.007810	0.007375	1.058913	0.2929
ISR	0.085230	0.042807	1.991040	0.0500
EQTA_KONTROL	0.094651	0.031134	3.040090	0.0032

Effects Specification

		S.D.	Rho
Cross-section random		0.021901	0.4537
Idiosyncratic random		0.024033	0.5463
Weighted Statistics			
R-squared	0.154680	Mean dependent var	0.003480
Adjusted R-squared	0.121745	S.D. dependent var	0.026175
S.E. of regression	0.024530	Sum squared resid	0.046334
F-statistic	4.696573	Durbin-Watson stat	2.246300
Prob(F-statistic)	0.004590		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.000358	Mean dependent var	0.008411
Sum squared resid	0.084437	Durbin-Watson stat	1.232649

Sumber: Output Eviews 10, 2023

b. Persamaan Kedua

Tabel berikut ini menunjukkan hasil pengujian dari *common effect model*:

Tabel 4. 6

Hasil Pengujian *Common Effect Model* Persamaan Kedua

Dependent Variable: ROA  
Method: Panel Least Squares  
Date: 06/09/23 Time: 09:55  
Sample: 2016 2021  
Periods included: 6  
Cross-sections included: 14  
Total panel (unbalanced) observations: 81

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.039272	0.035456	-1.107621	0.2716
ICG	-0.101320	0.111675	-0.907277	0.3672
ISR	0.493740	0.775663	0.636538	0.5264
ICG_SIZE	0.003637	0.003696	0.984101	0.3282
ISR_SIZE	-0.016055	0.026028	-0.616838	0.5392
EQTA_KONTROL	0.056366	0.028570	1.972882	0.0522
R-squared	0.102094	Mean dependent var		0.008234
Adjusted R-squared	0.042234	S.D. dependent var		0.032500
S.E. of regression	0.031806	Akaike info criterion		-3.987120
Sum squared resid	0.075873	Schwarz criterion		-3.809754
Log likelihood	167.4784	Hannan-Quinn criter.		-3.915958
F-statistic	1.705540	Durbin-Watson stat		1.401050
Prob(F-statistic)	0.143719			

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Setelah uji *common effect model*, maka selanjutnya dilakukan uji *fixed effect model*.

Tabel berikut ini menunjukkan hasil pengujian dari *fixed effect model*:

Tabel 4. 7

Hasil Pengujian *Fixed Effect Model* Persamaan Kedua

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 06/09/23 Time: 09:56

Sample: 2016 2021

Periods included: 6

Cross-sections included: 14

Total panel (unbalanced) observations: 81

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.102906	0.044274	-2.324291	0.0234
ICG	0.263501	0.142660	1.847050	0.0695
ISR	-1.906050	1.027654	-1.854759	0.0684
ICG_SIZE	-0.008547	0.004746	-1.800900	0.0766
ISR_SIZE	0.066256	0.034683	1.910353	0.0607
EQTA_KONTROL	0.174314	0.045852	3.801667	0.0003
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.587572	Mean dependent var	0.008234	
Adjusted R-squared	0.467835	S.D. dependent var	0.032500	
S.E. of regression	0.023709	Akaike info criterion	-4.444136	
Sum squared resid	0.034850	Schwarz criterion	-3.882475	
Log likelihood	198.9875	Hannan-Quinn criter.	-4.218790	
F-statistic	4.907180	Durbin-Watson stat	3.004780	
Prob(F-statistic)	0.000001			

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Setelah uji *fixed effect model* dilakukan, maka selanjutnya dilakukan uji *random effect model*. Tabel berikut ini menunjukkan hasil pengujian dari *random effect model*:

Tabel 4. 8

Hasil Pengujian *Random Effect Model* Persamaan Kedua

Dependent Variable: ROA  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 06/09/23 Time: 09:56  
Sample: 2016 2021  
Periods included: 6  
Cross-sections included: 14  
Total panel (unbalanced) observations: 81  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.092701	0.037797	-2.452612	0.0165
ICG	0.129061	0.123296	1.046758	0.2986
ISR	-0.985858	0.875856	-1.125594	0.2639
ICG_SIZE	-0.004026	0.004093	-0.983697	0.3284
ISR_SIZE	0.035527	0.029477	1.205265	0.2319
EQTA_KONTROL	0.107718	0.034834	3.092330	0.0028

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.021884	0.4600
Idiosyncratic random		0.023709	0.5400

Weighted Statistics			
R-squared	0.175455	Mean dependent var	0.003372
Adjusted R-squared	0.120486	S.D. dependent var	0.026162
S.E. of regression	0.024536	Sum squared resid	0.045151
F-statistic	3.191859	Durbin-Watson stat	2.243065
Prob(F-statistic)	0.011477		

Unweighted Statistics			
R-squared	-0.028873	Mean dependent var	0.008234
Sum squared resid	0.086940	Durbin-Watson stat	1.164903

Sumber: Output Eviews 10, 2023

### 4.2.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Setelah estimasi model regresi data panel *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model* dilakukan. Berikutnya adalah memilih model regresi data panel.



a. Persamaan Pertama

1. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk menentukan *common effect model* atau *fixed effect model*. Apabila nilai probability  $F > 0,05$  maka *common effect model* lebih baik digunakan. Apabila nilai probability  $F < 0,05$  maka *fixed effect model* lebih baik digunakan.

Tabel 4. 9

Hasil Uji Chow Persamaan Pertama

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.489573	(13,64)	0.0000
Cross-section Chi-square	60.676100	13	0.0000

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Dari hasil Uji Chow menunjukkan bahwa nilai probability F sebesar  $0.0000 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan *fixed effect model* lebih baik digunakan.

2. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk menentukan *fixed effect model* atau *random effect model*. Jika nilai probability cross-section random  $< 0,05$  maka *fixed effect model* lebih baik digunakan. Apabila nilai probability cross-section random  $> 0,05$  maka *random effect model* lebih baik digunakan.

Tabel 4. 10

Hasil Uji Hausman Persamaan Pertama

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.487119	3	0.0902

---



---

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Dari hasil Uji Hausman menunjukkan bahwa nilai cross section random sebesar  $0.0902 > 0.05$  maka *random effect model* lebih layak digunakan.

### 3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji ini untuk menentukan *common effect model* atau *random effect model*. Apabila nilai probabilitas cross section  $> 0,05$  maka *common effect model* lebih layak digunakan. Apabila nilai probabilitas cross section  $< 0,05$  maka *random effect model* lebih layak digunakan.

Tabel 4. 11

#### Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM) Persamaan Pertama

Lagrange multiplier (LM) test for panel data  
 Date: 06/09/23 Time: 09:06  
 Sample: 2016 2021  
 Total panel observations: 81  
 Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	24.77899 (0.0000)	0.378553 (0.5384)	25.15754 (0.0000)
Honda	4.977850 (0.0000)	-0.615266 (0.7308)	3.084812 (0.0010)
King-Wu	4.977850 (0.0000)	-0.615266 (0.7308)	2.094666 (0.0181)
GHM	-- --	-- --	24.77899 (0.0000)

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai cross section pada Breusch pagan sebesar  $0.0000 < 0.05$  maka model *random effect model* lebih baik digunakan.

b. Persamaan Kedua

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan *common effect model* atau *fixed effect model*. Jika nilai  $F > 0,05$  maka *common effect model* terpilih. Apabila nilai  $F < 0,05$  maka *fixed effect model* terpilih.

Tabel 4. 12

Hasil Uji chow Persamaan Kedua

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.613960	(13,62)	0.0000
Cross-section Chi-square	63.018260	13	0.0000

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Hasil uji chow menunjukkan bahwa nilai probability F sebesar  $0.0000 < 0.05$  maka *fixed effect model* lebih baik digunakan.

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan *fixed effect model* atau *random effect model*. Jika nilai probability cross section random  $< 0,05$  maka *fixed effect model* lebih baik digunakan. Apabila nilai probability cross section random  $> 0,05$  maka *random effect model* lebih baik digunakan.

Tabel 4. 13

Hasil Uji Hausman Persamaan Kedua

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.375028	5	0.0653

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Hasil Uji Hausman menunjukkan bahwa nilai cross section random sebesar 0.0653 > 0.05 maka *random effect model* terpilih untuk digunakan.

### 3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji ini digunakan untuk menentukan *common effect model* atau *random effect model*. Jika nilai probabilitas cross section > 0,05 maka *common effect model* terpilih. Apabila nilai probabilitas cross section < 0,05 maka *random effect model* terpilih.

Tabel 4. 14

#### Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM) Persamaan Kedua

Lagrange multiplier (LM) test for panel data  
Date: 06/09/23 Time: 09:06  
Sample: 2016 2021  
Total panel observations: 81  
Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	17.85769 (0.0000)	0.450966 (0.5019)	18.30865 (0.0000)
Honda	4.225835 (0.0000)	-0.671540 (0.7491)	2.513267 (0.0060)
King-Wu	4.225835 (0.0000)	-0.671540 (0.7491)	1.651301 (0.0493)
GHM	-- --	-- --	17.85769 (0.0000)

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Nilai cross section pada Breusch pagan diatas sebesar 0.0000 < 0.05 maka *random effect model* terpilih.

#### 4.2.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menentukan apakah suatu model regresi telah memenuhi persyaratan sudah terbebas dari masalah multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan normalitas.

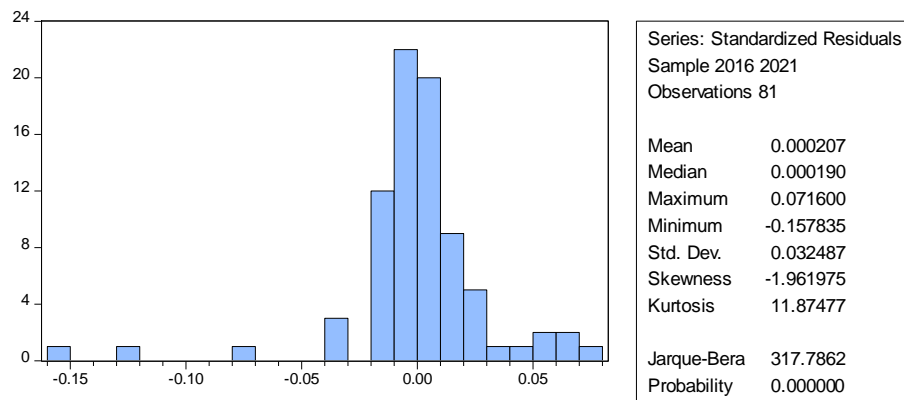
## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Jika nilai Jarque-Bera  $> 0,05$  maka residual terdistribusi normal. Apabila nilai Jarque-Bera  $< 0,05$  maka residual tidak terdistribusi normal.

### a. Persamaan Pertama

Tabel 4. 15

Hasil Uji Normalitas Persamaan Pertama



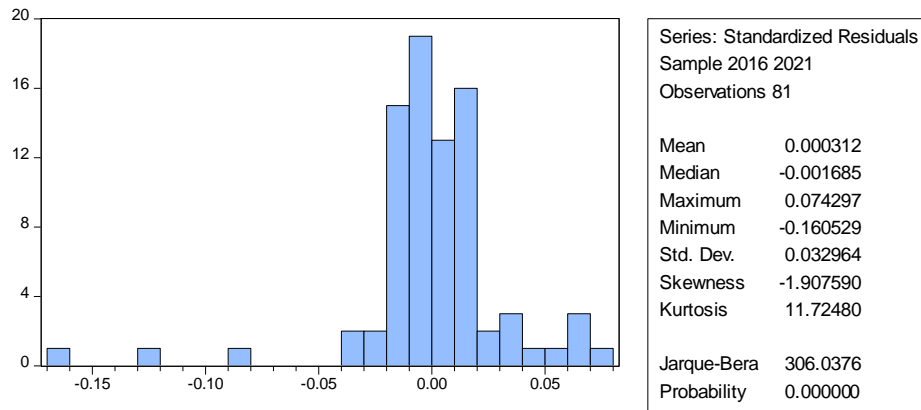
Sumber: Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terdistribusi secara normal. Data menunjukkan bahwa nilai Jarque-Bera sebesar  $0.000000 < 0.05$  sehingga data tidak terdistribusi normal. Setelah dilakukan outlier dan tranformasi data hasilnya tetap menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Namun menurut Ajija & dkk, (2011) jika data yang digunakan lebih dari 30 maka data telah terdistribusi normal. Pada penelitian ini data observasi yang digunakan berjumlah 81 data.

## b. Persamaan Kedua

Tabel 4. 16

## Hasil Uji Normalitas Persamaan Kedua



Sumber: Output Eviews 10, 2023

Data diatas menunjukkan bahwa data penelitian awal maupun setelah di outlier tidak terdistribusi normal. Nilai dari Jarque-Bera sebesar  $0.0000000 < 0.05$  sehingga data tidak terdistribusi normal. Setelah dilakukan outlier dan tranformasi data hasilnya tetap menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Namun menurut Ajija & dkk, (2011) jika data yang digunakan pada penelitian lebih dari 30 maka data telah terdistribusi normal. Pada penelitian ini data observasi yang digunakan berjumlah 81 data.

## 2. Uji Multikolinearitas

Tujuan Uji Multikolinearitas untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Jika nilai  $R^2 < 0,80$  maka multikolinearitas tidak terdeteksi. Apabila nilai  $R^2 > 0,80$  maka multikolinearitas terdeteksi.

## a. Persamaan Pertama

Tabel 4. 17

## Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan Pertama

	ICG	ISR	EQTA_KONTR OL
ICG	1.000000	0.122999	0.091788
ISR	0.122999	1.000000	-0.446000
EQTA_KONTR OL	0.091788	-0.446000	1.000000

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa masalah multikolinearitas tidak ditemukan pada masing-masing variabel independen dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan nilai  $R^2$  sebesar 0.122999, 0.091788, dan  $-0.446000 < 0,80$  sehingga terbebas dari masalah multikolinearitas.

## b. Persamaan Kedua

Tabel 4. 18

## Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan Kedua

	ICG	ISR	ICG_SIZE	ISR_SIZE	EQTA_KONTR OL
ICG	1.000000	0.122999	0.957589	0.114683	0.091788
ISR	0.122999	1.000000	0.322814	0.988678	-0.446000
ICG_SIZE	0.957589	0.322814	1.000000	0.341828	-0.096438
ISR_SIZE	0.114683	0.988678	0.341828	1.000000	-0.504984
EQTA_KONTR OL	0.091788	-0.446000	-0.096438	-0.504984	1.000000

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat masalah multikolinearitas pada variabel X1 dengan X1Z dan variabel X2 dengan X2Z. Pengujian variabel moderasi dengan uji interaksi memiliki kecenderungan akan terdeteksi masalah multikolinearitas antar variabel independen dengan variabel interaksi (Farhan et al., 2019). Prosedur untuk mengobati multikolinearitas menurut Ghazali & Ratmono,

(2020) terdapat dua pilihan yaitu membiarkan atau menggunakan aturan tertentu. Salah satu aturan yaitu dengan mentransformasi data, tetapi pada data penelitian terdapat nilai negatif, sehingga tidak dapat menggunakan cara dengan transformasi. Sehingga menggunakan prosedur dengan cara membiarkan saja.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser dengan cara meregresikan nilai absolut residual dengan variabel bebas. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka tidak terdeteksi heteroskedastisitas.

#### a. Persamaan Pertama

Tabel 4. 19

Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan Pertama

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.065066	0.036569	-1.779290	0.0791
ICG	0.008717	0.005110	1.705645	0.0921
ISR	0.059042	0.040658	1.452138	0.1505
EQTA_KONTROL	0.034881	0.056855	0.613515	0.5413

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Dari tabel diatas diketahui bahwa variabel independen dalam penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas. Dapat dilihat bahwa nilai probabilitas dari masing-masing variabel independen  $> 0.05$ .

#### b. Persamaan Kedua

Tabel 4. 20

Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan Kedua

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.039272	0.049448	-0.794207	0.4296
ICG	-0.101320	0.097877	-1.035180	0.3039
ISR	0.493740	0.535651	0.921756	0.3596



ICG_SIZE	0.003637	0.003199	1.136794	0.2592
ISR_SIZE	-0.016055	0.019246	-0.834192	0.4068
EQTA_KONTROL	0.056366	0.058449	0.964356	0.3380

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak terdeteksi adanya masalah heteroskedastisitas. Hal ini karena nilai probabilitas dari masing-masing variabel independen  $> 0.05$ .

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi untuk mengetahui apakah terdapat korelasi kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Pengujian autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (Uji DW).

##### a. Persamaan Pertama

Tabel 4. 21

#### Hasil Uji Autokorelasi Persamaan Pertama

Dependent Variable: ROA  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 06/09/23 Time: 09:50  
Sample: 2016 2021  
Periods included: 6  
Cross-sections included: 14  
Total panel (unbalanced) observations: 81  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.086650	0.035749	-2.423845	0.0177
ICG	0.007810	0.007375	1.058913	0.2929
ISR	0.085230	0.042807	1.991040	0.0500
EQTA_KONTROL	0.094651	0.031134	3.040090	0.0032

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.021901	0.4537
Idiosyncratic random		0.024033	0.5463

Weighted Statistics			
R-squared	0.154680	Mean dependent var	0.003480
Adjusted R-squared	0.121745	S.D. dependent var	0.026175

S.E. of regression	0.024530	Sum squared resid	0.046334
F-statistic	4.696573	Durbin-Watson stat	2.246300
Prob(F-statistic)	0.004590		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.000358	Mean dependent var	0.008411
Sum squared resid	0.084437	Durbin-Watson stat	1.232649

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Diketahui bahwa  $k=2$  dan  $n=81$ , maka diperoleh nilai  $dL=1.5888$  dan nilai  $dU=1.6898$ . Hasil dari  $4 - dU = 2.3102$  dan nilai  $4 - dL = 2.4112$ . Hasil DW sebesar 2.246300. Dari hasil data tersebut diketahui bahwa penelitian tidak terjadi autokorelasi.

b. Persamaan Kedua

Tabel 4. 22

Hasil Uji Autokorelasi Persamaan Kedua

Dependent Variable: ROA  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 06/09/23 Time: 10:03  
Sample: 2016 2021  
Periods included: 6  
Cross-sections included: 14  
Total panel (unbalanced) observations: 81  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.092701	0.037797	-2.452612	0.0165
ICG	0.129061	0.123296	1.046758	0.2986
ISR	-0.985858	0.875856	-1.125594	0.2639
ICG_SIZE	-0.004026	0.004093	-0.983697	0.3284
ISR_SIZE	0.035527	0.029477	1.205265	0.2319
EQTA_KONTROL	0.107718	0.034834	3.092330	0.0028
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.021884	0.4600
Idiosyncratic random			0.023709	0.5400
Weighted Statistics				

R-squared	0.175455	Mean dependent var	0.003372
Adjusted R-squared	0.120486	S.D. dependent var	0.026162
S.E. of regression	0.024536	Sum squared resid	0.045151
F-statistic	3.191859	Durbin-Watson stat	2.243065
Prob(F-statistic)	0.011477		
Unweighted Statistics			
R-squared	-0.028873	Mean dependent var	0.008234
Sum squared resid	0.086940	Durbin-Watson stat	1.164903

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Diketahui bahwa  $k=2$  dan  $n=81$ , maka diperoleh nilai  $dL=1.5888$  dan nilai  $dU=1.6898$ . Hasil dari  $4 - dU = 2.3102$  dan nilai  $4 - dL = 2.4112$ . Hasil DW sebesar 2.243065. Dari hasil data tersebut diketahui bahwa penelitian tidak dapat diidentifikasi.

#### 4.1.1 Uji Ketepatan Model

##### 1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menjelaskan variasi pengaruh variabel terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai Adjusted R-Square.

##### a. Persamaan pertama

Tabel 4. 23

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan Pertama

R-squared	0.154680	Mean dependent var	0.003480
Adjusted R-squared	0.121745	S.D. dependent var	0.026175
S.E. of regression	0.024530	Sum squared resid	0.046334
F-statistic	4.696573	Durbin-Watson stat	2.246300
Prob(F-statistic)	0.004590		

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai adjusted R-Squared sebesar 0.121745 atau sebesar 12,1745%. Artinya variabel *Islamic Corporate Governance*,

*Islamic Social Reporting*, dan variabel EQTA hanya memiliki proporsi pengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan menggunakan ROA sebesar 12,1745%. Sedangkan selebihnya 87,8255% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model regresi.

b. Persamaan Kedua

Tabel 4. 24

Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan Kedua

R-squared	0.175455	Mean dependent var	0.003372
Adjusted R-squared	0.120486	S.D. dependent var	0.026162
S.E. of regression	0.024536	Sum squared resid	0.045151
F-statistic	3.191859	Durbin-Watson stat	2.243065
Prob(F-statistic)	0.011477		

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Dari tabel 4.26 dapat dilihat bahwa nilai adjusted R-squared hanya sebesar 0.120468 atau sebesar 12,0468%. Artinya variabel *Islamic Corporate Governance*, *Islamic Social Reporting*, dan variabel bebas interaksi dengan ukuran perusahaan serta variabel kontrol EQTA hanya memiliki proporsi pengaruh kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA sebesar 12,0468%. Sedangkan selebihnya sebesar 87,9532% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model regresi.

2. Uji F

Uji F bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan. Jika nilai sig F hitung  $< 0,05$  maka model regresi layak. Apabila nilai sig F hitung  $> 0,05$  maka regresi tidak layak.

## a. Persamaan Pertama

Tabel 4. 25  
Hasil Uji F Persamaan Pertama

R-squared	0.154680	Mean dependent var	0.003480
Adjusted R-squared	0.121745	S.D. dependent var	0.026175
S.E. of regression	0.024530	Sum squared resid	0.046334
F-statistic	4.696573	Durbin-Watson stat	2.246300
Prob(F-statistic)	0.004590		

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai  $f$   $0.004590 < 0,05$ , yang artinya variabel *Islamic Corporate Governance*, *Islamic Social Reporting* dan variabel kontrol EQTA secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sehingga model regresi layak.

## b. Persamaan Kedua

Tabel 4. 26  
Hasil Uji F Persamaan Kedua

R-squared	0.175455	Mean dependent var	0.003372
Adjusted R-squared	0.120486	S.D. dependent var	0.026162
S.E. of regression	0.024536	Sum squared resid	0.045151
F-statistic	3.191859	Durbin-Watson stat	2.243065
Prob(F-statistic)	0.011477		

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.28 di atas dapat dilihat bahwa nilai  $f$   $0.011477 < 0,05$  yang artinya variabel *Islamic Corporate Governance*, *Islamic Social Reporting*, dan variabel hasil interaksi serta variabel kontrol EQTA secara bersama-sama berpengaruh dan memoderasi, sehingga model regresi layak untuk digunakan.

#### 4.2.5 Analisis Model Regresi Data Panel

Persamaan regresi data panel dalam penelitian ini menggunakan *random effect model*, yang telah di uji dengan melalui uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier.

Tabel 4. 27

Hasil Persamaan model regresi data panel Persamaan Pertama

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.086650	0.035749	-2.423845	0.0177
ICG	0.007810	0.007375	1.058913	0.2929
ISR	0.085230	0.042807	1.991040	0.0500
EQTA_KONTROL	0.094651	0.031134	3.040090	0.0032

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Dari tabel di atas dapat dirumuskan model regresi sebagai berikut:

$$\text{ROA} = -0,086650 + 0,007810 \text{ ICG} + 0,085230 \text{ ISR} + 0,094651 \text{ EQTA} + e$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Model regresi ini memiliki nilai konstanta sebesar -0,086650. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen penelitian ini bernilai 0, maka nilai ROA sebesar -0,086650.
2. Model regresi ini memiliki nilai koefisien regresi variabel *Islamic Corporate Governance* sebesar 0,007810. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan *Islamic Corporate Governance* menghasilkan peningkatan ROA sebesar 0,007810.
3. Model regresi ini memiliki nilai koefisien regresi variabel *Islamic Social Reporting* sebesar 0,085230. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan

satu satuan *Islamic Social Reporting* menghasilkan peningkatan ROA sebesar 0,085230.

4. Model regresi ini memiliki nilai koefisien regresi variabel kontrol EQTA sebesar 0,094651. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan EQTA menghasilkan peningkatan ROA sebesar 0,094651.

#### 4.2.6 *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Persamaan regresi analisis moderasi dalam penelitian ini menggunakan random effect model, yang telah diuji dengan menggunakan uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier.

Tabel 4. 28

Hasil Persamaan Regresi Moderasi Persamaan Kedua

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.092701	0.037797	-2.452612	0.0165
ICG	0.129061	0.123296	1.046758	0.2986
ISR	-0.985858	0.875856	-1.125594	0.2639
ICG_SIZE	-0.004026	0.004093	-0.983697	0.3284
ISR_SIZE	0.035527	0.029477	1.205265	0.2319
EQTA_KONTROL	0.107718	0.034834	3.092330	0.0028

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Dari tabel di atas dapat dijelaskan model regresi moderasi sebagai berikut:

$$\text{ROA} = -0,092701 + 0,129061 \text{ ICG} - 0,985858 \text{ ISR} - 0,004026 \text{ ICG\_SIZE} + 0,035527 \text{ ISR\_SIZE} + 0,107718 \text{ EQTA} + e$$

Dari persamaan regresi moderasi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Model regresi ini memiliki nilai konstanta sebesar -0,092701. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel – variabel independen dalam penelitian ini bernilai 0, maka nilai ROA sebesar -0,092701.

2. Model regresi ini memiliki nilai koefisien regresi variabel *Islamic Corporate Governance* sebesar 0,129061. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan *Islamic Corporate Governance* menghasilkan peningkatan ROA sebesar 0,129061.
3. Model regresi ini memiliki nilai koefisien regresi variabel *Islamic Social Reporting* sebesar -0,985858. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan *Islamic Social Reporting* menghasilkan penurunan ROA sebesar -0,985858.
4. Model regresi ini memiliki nilai koefisien regresi variabel *Islamic Corporate Governance* interaksi dengan ukuran perusahaan sebesar -0,004026. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan *Islamic Corporate Governance* interaksi dengan ukuran perusahaan menghasilkan penurunan ROA sebesar -0,004026.
5. Model regresi ini memiliki nilai koefisien regresi variabel *Islamic Social Reporting* interaksi dengan ukuran perusahaan sebesar 0,035527. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan *Islamic Social Reporting* interaksi dengan ukuran perusahaan menghasilkan kenaikan ROA sebesar 0,035527.
6. Model regresi ini memiliki nilai koefisien regresi variabel kontrol EQTA sebesar 0,107718. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan EQTA menghasilkan kenaikan ROA sebesar 0,107718.



#### 4.2.7 Uji Hipotesis

Uji t bertujuan untuk menguji apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas t hitung  $< 0,05$  maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh, apabila nilai probabilitas t hitung  $> 0,05$  maka tidak berpengaruh.

##### a. Persamaan pertama

Tabel 4. 29

Hasil Uji t Persamaan Pertama

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.086650	0.035749	-2.423845	0.0177
ICG	0.007810	0.007375	1.058913	0.2929
ISR	0.085230	0.042807	1.991040	0.0500
EQTA_KONTROL	0.094651	0.031134	3.040090	0.0032

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel uji t di atas, dapat diperjelas dengan hipotesis dan hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4. 30

Hasil Uji t Persamaan Pertama dengan hipotesis

Variabel	Hipotesis	koefisien	t-Statistik	Prob	Hasil
C		-0,086650	-2,423845	0,0177	
ICG	Berpengaruh Positif	0,007810	1,058913	0,2929	H1 Ditolak
ISR	Berpengaruh Positif	0,085230	1,991040	0,0500	H2 Diterima
EQTA	Berpengaruh	0,094651	3,040090	0,0032	berpengaruh

Sumber: Output Eviews 10 Diolah, 2023

Dari tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. *Islamic Corporate Governance*

Hipotesis pertama (H1) adalah *Islamic Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah diproksikan dengan ROA. Diketahui nilai probabilitas sebesar  $0,2929 > 0,05$  dengan nilai koefisien regresi  $0,007810$ . Jadi *Islamic Corporate Governance* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah yang diproksikan dengan ROA. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) ditolak.

## 2. *Islamic Social Reporting*

Hipotesis Kedua (H2) adalah *Islamic Social Reporting* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah yang diproksikan dengan ROA. Diketahui nilai probabilitas sebesar  $0,0500$  dengan nilai koefisien regresi  $0,085230$ . Dari nilai probabilitas yang memiliki nilai sama dengan nilai signifikan  $0,05$  sehingga pada hipotesis kedua menggunakan nilai signifikan  $0,1$ . Sehingga hipotesis kedua diterima karena nilai probabilitas  $0,0500 < 0,1$ . Jadi *Islamic Social Reporting* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah yang diproksikan dengan ROA. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) diterima.

## 3. EQTA variabel kontrol

Variabel kontrol berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank syariah. Diketahui nilai probabilitas sebesar  $0,0032 < 0,05$  dengan nilai koefisien regresi  $0,094651$ . Jadi EQTA memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah yang diproksikan dengan ROA.

## b. Persamaan Kedua

Tabel 4. 31  
Hasil Uji t Persamaan Kedua

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.092701	0.037797	-2.452612	0.0165
ICG	0.129061	0.123296	1.046758	0.2986
ISR	-0.985858	0.875856	-1.125594	0.2639
ICG_SIZE	-0.004026	0.004093	-0.983697	0.3284
ISR_SIZE	0.035527	0.029477	1.205265	0.2319
EQTA_KONTROL	0.107718	0.034834	3.092330	0.0028

Sumber: Output Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel uji t di atas, dapat diperjelas dengan hipotesis dan hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4. 32  
Hasil Uji t Persamaan Kedua dengan Hipotesis

Variabel	Hipotesis	Koefisien	t-Statistik	Prob	Hasil
C		-0,092701	-2,452612	0,0165	
ICG		0,129061	1,046758	0,2986	
ISR		-0,985858	-1,125594	0,2639	
ICG_Size	Memperkuat	-0,004026	-0,983697	0,3284	H3 Ditolak
ISR_Size	Memperkuat	0,035527	1,205265	0,2319	H4 Ditolak
EQTA		0,107718	3,092330	0,0028	

Sumber: Output Eviews 10 Diolah, 2023

Dari tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Islamic Corporate Governance* interaksi dengan Ukuran Perusahaan

Hipotesis ketiga (H3) adalah ukuran perusahaan memperkuat pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan bank syariah. Diketahui nilai probabilitas sebesar  $0,3284 > 0,05$  dengan nilai koefisien regresi  $-0,004026$ . Jadi ukuran perusahaan tidak memperkuat pengaruh *Islamic Corporate Governance*

terhadap kinerja keuangan bank syariah yang diproksikan dengan ROA. Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) ditolak.

## 2. *Islamic Social Reporting* interaksi dengan Ukuran Perusahaan

Hipotesis keempat (H4) adalah ukuran perusahaan memperkuat pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap kinerja keuangan bank syariah. Diketahui nilai probabilitas sebesar  $0,2319 > 0,05$  dengan nilai koefisien regresi  $0,035527$ . Jadi ukuran perusahaan tidak memperkuat pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap kinerja keuangan bank syariah yang diproksikan dengan ROA. Dengan demikian hipotesis keempat (H4) ditolak.

### 4.3 Pembahasan Hasil Analisis Data

#### 4.3.1 Pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap kinerja keuangan bank syariah

Dari hasil analisis regresi di atas, diperoleh hasil nilai probabilitas sebesar  $0,2929 > 0,05$  dengan koefisien regresi sebesar  $0,007810$ . Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan kinerja keuangan bank syariah tidak dipengaruhi oleh skor yang diperoleh *Islamic Corporate Governance*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Astuti & Suharni, (2020) yang menyatakan bahwa *Islamic Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah. Hal ini bertentangan dengan *Sharia Enterprise Theory* (SET) yang menyatakan bahwa tanggungjawab aktivitas bank tidak hanya secara vertikal saja yaitu tanggungjawab kepada stakeholder, tetapi juga

tanggungjawab secara horizontal yaitu tanggungjawab kepada Allah SWT sehingga dalam pelaksanaan aktivitas bank lebih amanah karena diawasi oleh Allah SWT.

Penyebab *Islamic Corporate Governance* (ICG) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu nilai ROA selama penelitian tidak konsisten. Selain itu, nilai *self assessment Islamic Corporate Governance* cenderung tidak ada perubahan setiap tahunnya dalam suatu perusahaan. Kemungkinan dalam penilaian *self assessment* tersebut kurang maksimal (Astuti & Suharni, 2020). Hal ini karena penilaian *self assessment* dilakukan oleh pihak Bank Umum Syariah sendiri, tidak dilakukan oleh pihak luar Bank. Kriteria *Islamic Corporate Governance* tidak hanya dihitung dengan nilai *self assessment* saja, tetapi masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai komposit *Islamic Corporate Governance* (ICG).

Hal ini juga dikuatkan dengan data yang telah diperoleh yaitu pada Bank Syariah Mandiri tahun 2020 memperoleh skor ICG 5 diikuti dengan kinerja keuangan yang tinggi pula sebesar 0,011303. Tetapi terjadi perbedaan pada Bank Aceh syariah tahun 2017 memperoleh skor ICG 3 tetapi kinerja keuangan tetap tinggi sebesar 0,019175. Berdasarkan data tersebut tinggi atau rendahnya skor ICG yang diperoleh, kinerja keuangan tetap tinggi.

Sebaliknya yaitu pada Bank Victoria Syariah tahun 2016 memperoleh skor ICG 5 tetapi kinerja keuangan rendah -0,01137. Tetapi terjadi perbedaan pada Bank Jabar Banten Syariah tahun 2016 memperoleh skor ICG 3 diikuti dengan kinerja

keuangan yang rendah  $-0,05573$ . Berdasarkan data tersebut tinggi atau rendahnya skor ICG yang diperoleh kinerja keuangan tetap rendah.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya skor ICG yang diperoleh tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al., (2021), Syurmita, (2020), dan Maudi et al., (2020) yang menyatakan bahwa *Islamic Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah.

#### **4.3.2 Pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap kinerja keuangan bank syariah**

Pada hipotesis kedua menggunakan nilai signifikan sebesar 0,1 dikarenakan nilai probabilitas memiliki nilai yang sama dengan signifikan 0,05. Dari hasil analisis regresi diatas diperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,0500 < 0,1$  dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,085230. Hal ini mengindikasikan bahwa *Islamic Social Reporting* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah. hal tersebut dapat diartikan bahwa kenaikan atau penurunan kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Retnaningsih et al., (2019) yang menyatakan bahwa *Islamic Social Reporting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa investor maupun nasabah bank telah berorientasi terhadap jangka panjang dan melihat pengungkapan tanggung jawab sosial dalam berinvestasi ataupun menggunakan produk bank syariah.

Setiap pelaksanaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan telah menunjukkan seberapa besar tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat. Hal tersebut menjadikan masyarakat baik investor maupun nasabah akan percaya bahwa perusahaan telah melaksanakan tanggungjawab sosial sehingga akan berinvestasi atau menggunakan jasa perbankan dan kinerja bank syariah akan mengalami kenaikan

Hal ini diperkuat dengan data yang diperoleh skor ISR yang diperoleh BNI Syariah tahun 2017 sebesar 0,74419 diikuti dengan kinerja keuangan yang tinggi sebesar 0,008807. Sedangkan pada Bank Victoria Syariah tahun 2016 mendapatkan skor ISR hanya 0,32558 diikuti dengan rendahnya kinerja keuangan yaitu -0,01137.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Platonova et al., (2018), Hadinata, (2019), Sutapa & Hanafi, (2019), Mardliyyah et al., (2020), Ananda & Erinos, (2020), Adisaputra & Kurnia, (2021) Dewi et al., (2021) yang menyatakan bahwa *Islamic Social Reporting* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah.

#### **4.3.3 Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *Islamic Corporate Governance* (ICG) terhadap kinerja keuangan bank syariah**

Dari hasil analisis regresi di atas, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,3227 > 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar -0,004090. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi et al., (2021) yaitu ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan bank syariah. Hal ini karena besar kecilnya perusahaan tidak dapat menentukan nilai *self assessment* bank umum syariah sehingga perusahaan yang besar belum tentu memiliki skor *self assessment* tinggi yang dapat meningkatkan kinerja keuangan bank umum syariah. Selain itu, investor beranggapan bahwa perusahaan yang besar lebih cenderung bekerja secara hati-hati terutama dalam mengelola dana para pemegang saham dan kreditur (Jariah, 2019). Sehingga investor jarang mempertimbangkan ukuran perusahaan untuk investasi.

Hal ini dikuatkan dengan data yang diperoleh yaitu pada Bank Syariah Mandiri 2020 memperoleh skor ICG 5 dan ukuran perusahaan sebesar 126.907.940.000.000 memiliki kinerja keuangan yang tinggi sebesar 0,011303. Tetapi berbeda dpada Bank Maybank Syariah 2019 memiliki skor ICG 4 dan ukuran perusahaan hanya 715.623.000.000 tetapi kinerja keuangan tinggi sebesar 0,108023. Berdasarkan data diatas skor ICG dan ukuran perusahaan yang tinggi atau rendah kinerja keuangan tetap tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi et al., (2021) dan (Jariah 2019) yaitu ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh ICG terhadap kinerja keuangan bank syariah.



#### **4.3.4 Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap kinerja keuangan bank syariah**

Dari hasil analisis regresi di atas, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,2304 > 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,036876. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap kinerja keuangan bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wibisana & Saadati, (2022), yaitu ukuran perusahaan tidak memoderasi secara positif pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap kinerja keuangan bank syariah. Hal ini dikarenakan bank yang memiliki aset besar belum tentu melaksanakan dan mengungkapkan tanggung jawab sosial yang besar pula, karena dalam pengungkapan ISR dilakukan secara sukarela tidak terdapat ketentuan mengenai seberapa besar pengungkapan tanggung jawab yang dilakukan untuk perusahaan yang besar. Sehingga ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat hubungan pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap kinerja keuangan bank syariah.

Hal ini diperkuat dengan data yang diperoleh yaitu pada bank Aceh Syariah 2021 memperoleh skor ISR tinggi sebesar 0,67442 dan ukuran perusahaan yang besar yaitu 28.170.825.805.198 diikuti dengan ROA yang tinggi sebesar 0,01392. Tetapi berbeda pada Bank NTB Syariah tahun 2017 memperoleh skor ISR rendah sebesar 0,53488 dan ukuran perusahaan yang kecil yaitu 8.864.391.628.254 tetapi ROA yang diperoleh tinggi sebesar 0,016528. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya ukuran perusahaan dan skor ISR kinerja keuangan bank syariah tetap tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wibisana & Saadati, (2022), yaitu ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi ISR terhadap kinerja keuangan bank syariah.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan *Islamic Social Reporting* terhadap kinerja keuangan bank syariah yang terdaftar di OJK pada tahun 2016-2021 yang diukur menggunakan ROA dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil sebagai berikut:

1. *Islamic Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah yang terdaftar di OJK pada tahun 2016-2021. Hal ini dikarenakan nilai *self assessment* cenderung tidak terdapat perubahan dan penilaian *self assessment* dilakukan oleh pihak bank sendiri. Sehingga terdapat kemungkinan dalam penilaian *self assessment* tersebut kurang maksimal.
2. *Islamic Social Reporting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah yang terdaftar di OJK pada tahun 2016-2021. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat baik investor maupun nasabah akan percaya kepada bank yang telah melaksanakan tanggungjawab sosial sehingga akan berinvestasi atau menggunakan jasa perbankan sehingga kinerja keuangan bank syariah akan mengalami peningkatan.
3. Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan bank syariah yang terdaftar di OJK pada tahun 2016-2021. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran

perusahaan tidak memberikan skor *self assessment* yang tinggi sehingga tidak dapat memperkuat hubungan *Islamic Corporate Governance* dengan kinerja keuangan bank syariah. Selain itu, investor beranggapan bahwa perusahaan besar cenderung bekerja secara hati-hati terutama dalam mengelola dana para pemegang saham dan kreditur.

4. Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap kinerja keuangan bank syariah yang terdaftar di OJK pada tahun 2016-2021. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar belum tentu mengungkapkan tanggung jawab sosial yang tinggi karena pengungkapan ISR dilakukan secara sukarela tidak terdapat ketentuan mengenai aturan perusahaan besar mengungkapkan tanggung jawab yang tinggi. Sehingga ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap kinerja keuangan bank syariah.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Penelitian ini hanya berfokus pada sedikit variabel yaitu kinerja keuangan, *Islamic Corporate Governance*, *Islamic Social Reporting*, dan Ukuran Perusahaan. Sehingga dalam melakukan olah data kurang maksimal, dibutuhkan lagi variabel kontrol yaitu EQTA.

1. Peraturan khusus mengenai pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) terbaru belum ada. Sehingga peneliti menggunakan item pengungkapan *Islamic Social Reporting* dari luar negeri. Sehingga terdapat beberapa item yang belum tentu diterapkan di Indonesia.

2. Penelitian ini hanya berfokus pada sedikit variabel yaitu kinerja keuangan, *Islamic Corporate Governance*, *Islamic Social Reporting*, dan Ukuran Perusahaan. Sehingga dalam melakukan olah data kurang maksimal, dibutuhkan lagi variabel kontrol yaitu EQTA.
3. Pada pengolahan data moderasi dengan menggunakan interaksi, terdeteksi masalah multikolinieritas pada persamaan MRA.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Peneliti dapat memberikan saran kepada peneliti berikutnya yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian serupa mungkin dapat menambah variabel independent lain yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum syariah
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan tahun penelitian dan menambahkan Unit Usaha Syariah sebagai objek penelitian.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan indikator lain yang sesuai untuk mengukur *Islamic Corporate Governance*, *Islamic Social Reporting*, dan Kinerja Keuangan.

### **5.4 Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Syariah yang dilakukan dengan baik dapat meningkatkan kinerja keuangan Bank Syariah. Kinerja keuangan diprosikan dengan menggunakan ROA. Pengukuran ROA dengan menggunakan laba bersih dibagi dengan total aset. Bank Umum Syariah dengan menerapkan *Islamic Social*

*Reporting* (ISR) yang baik maka dapat dilihat bahwa Bank tersebut telah melakukan tanggung jawab sosial baik di masyarakat maupun alam. Sehingga pihak masyarakat baik investor maupun nasabah akan tertarik untuk berinvestasi ataupun menggunakan jasa perbankan. Hal ini menyebabkan laba bersih bank akan meningkat sehingga ROA bank juga akan meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputra, T. F., & Kurnia, F. (2021). *Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR) terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. 4(1), 67–75. <https://doi.org/10.37531/yum.v11.76>
- Ajija, S. R., & dkk. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Salemba Empat.
- Ananda, C. Z., & Erinos. (2020). Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perbankan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2065–2082. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.198>
- Astuti, N. T., & Suharni, S. (2020). *Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Corporate Social Responsibility, dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2016-2018*. 1(2017), 15–22.
- Buallay, A. (2021). Corporate Governance, Sharia'ah Governance and Performance: A Cross-Country Comparison in the MENA Region. *Al Qasimia University Journal of Islamic Economics*, 1(1), 189–215. <https://doi.org/10.52747/aqujie.1.1.26>
- Dewi, G. K., Yani, I. F., Yohana, Kalbuana, N., & Tho'in, M. (2021). Pengaruh GCG, Leverage, Pengungkapan CSR terhadap Performance Financial pada Perbankan Syariah di Indonesia dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1740–1751. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>
- Drianita, Alifia Nur, & Hasibuan, H. T. (2021). Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(10), 2518. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i10.p09>
- Drianita, Alifian Nur, & Hasibuan, H. T. (2021). *Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi*. 31, 2518–2529. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i10.p09>
- Ekasari, O., & Hartomo, D. D. (2019). Pengawasan Syariah, Tata Kelola, Dan Kinerja Bank Syariah. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen ...*, 19(1), 51–62. <https://103.23.224.239/jbm/article/view/30924>
- Eko Saputra, F., & Febria Lina, L. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2018*. 3(1), 45–50. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Farhan, M., Helmy, H., & Afriyenti, M. (2019). Pengaruh Machiavellian Dan Love Of Money Terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi: *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 470–486. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.88>

- Farida, A. (2018). Pengaruh Penerapan Islamic Social Reporting dan Pengungkapan Islamic Social reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10, 31–42.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2020). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, M., Azmi, M. U., & Nugroho, W. (2019). Perkembangan Bank Syariah Di Asia Tenggara: Sebuah Kajian Historis. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 4(1), 44–55. <https://doi.org/10.30736/jesa.v4i1.58>
- Hadinata, S. (2019). Islamic Social Reporting Index Dan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 72. <https://doi.org/10.14421/ekbis.2018.2.1.1099>
- Hartono, J. (2021). *Metodologi Penelitian Bisnis* (Keenam). BPFE-YOGYAKARTA.
- Indriastuti, M., & Najihah, N. (2020). Improving Financial Performance Through Islamic Corporate Social Responsibility and Islamic Corporate Governance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 5(1), 818. <https://doi.org/10.31093/jraba.v5i1.206>
- Irawan, F., & Muarifah, E. (2020). Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Perspektif Sharia Enterprise Theory. *Minhaj: Jurnal Ilmu Syariah*, 1(2), 149–178. <https://doi.org/10.52431/minhaj.v1i2.309>
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS dan Eviews dalam Analisis Data Penelitian*. Penerbit Deepublish Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- JARIAH, A. (2019). Keputusan Keuangan dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Dimoderasi Ukuran Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Advantage*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.30741/adv.v3i1.429>
- Junaidi. (2011). Analisis Pengungkapan CSR Perbankan Syariah di Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Index. *Jurnal Akuntansi & Investasi*, 10(2), 171–180.
- Khan, I., & Zahid, S. N. (2020). The impact of Shari'ah and corporate governance on Islamic banks performance: evidence from Asia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(3), 483–501. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-01-2019-0003>
- Lestari, S. (2020). Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam*, 1(2), 123–142. <https://doi.org/10.30596/al-sharf.v>
- Maimory, A. A. N. (2018). Sejarah Lahirnya Bank Syariah Serta Praktik di Dunia Perbankan. <https://Medium.Com/>, 1, 15–21.



<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

- Mardiani, L., Yadiati, W., & Jaenudin, E. (2019). Islamic Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Unit Usaha Syariah (UUS) Periode 2013-2017. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(2), 128. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i2.1411>
- Mardliyyah, Z., Pramono, S. E., & Yasid, M. (2020). *Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Bank ( Studi pada Perbankan Syariah di Indonesia )*. 4(1), 43–51.
- Marpaung, E. I. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.28932/jafta.v1i1.1524>
- Maudi, A., Amrizal, Pribadi, R. M., & Cusyana, S. R. (2020). Determinan Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 1(1), 14–23.
- Muchlis, S., & Resky, R. (2021). Implementasi Islamic Corporate Governance Dalam Mengelevasi Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 1(2), 121. <https://doi.org/10.24853/jago.1.2.121-129>
- Nasution, A. A., Lubis, A. F., & Fachrudin, K. A. (2018). *Sharia Compliance and Islamic Social Reporting on Financial Performance of the Indonesian Sharia Banks*. 292(Agc), 640–644. <https://doi.org/10.2991/agc-18.2019.96>
- Nurminda, A., Isyuardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). The Influence Of Profitability, Leverage, and Firm Size Toward Firm Value ( Study Of Manufacture Companies Goods And Foods Sub Sector Listed in Indonesia Stock Exchange 2012-2015 ). *E-Proceeding of Management*, 4(1), 542–549.
- Othman, R., Thani, A. M., & Ghani, E. K. (2009). Determinants Of Islamic Social Reporting Among Top Shariah -Approved Companies In Bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies*, 12(12), 4–20.
- Platonova, E., Asutay, M., Dixon, R., & Mohammad, S. (2018). The Impact of Corporate Social Responsibility Disclosure on Financial Performance: Evidence from the GCC Islamic Banking Sector. *Journal of Business Ethics*, 151(2), 451–471. <https://doi.org/10.1007/s10551-016-3229-0>
- Retnaningsih, S., Hariyanti, W., & Astuti, T. P. (2019). Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2016. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(2), 169. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v2i2.5850>
- Rini, N. (2018). Implementasi islamic corporate governance pada perbankan syariah di indonesia. *The International Journal of Applied Business Tijab*, 2(April), 33–46.

- SAHARA, A. Y. (2013). Analisis Pengaruh Inflasi ... *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1, 149–157.
- Santika, A. (2019). *Pengaruh Islamic Social Reporting terhadap Profitabilitas ( Return on Asset dan Return on Equity ) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. 4(2), 119–132.
- Siswanti, I., Salim, U., Sukoharsono, E. G., & Aisjah, S. (2017). Sustainable Business of Islamic Bank Through on the Islamic Corporate Governance and Islamic Financial Performance. *GATR Journal of Finance and Banking Review*, 2(2), 15–20. [https://doi.org/10.35609/jfbr.2017.2.2\(3\)](https://doi.org/10.35609/jfbr.2017.2.2(3))
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sutapa, S., & Hanafi, R. (2019). Dampak Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting Pada Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 155. <https://doi.org/10.30659/jai.8.2.155-165>
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti*. 6(3), 1248–1277.
- Syurmita, M. J. F. (2020). *Pengaruh Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility dan Penerapan Good Governance Bisnis Syariah terhadap Reputasi dan Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia*. 1(2), 87–97.
- Trilaksono, I., Komalasari, A., Tubarad, C. P. T., & Yuliansyah, Y. (2021). *Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Islamic Social Reporting terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia ( The Effect of Islamic Corporate Governance and Islamic Social Reporting on the Financial Performance of Islamic Banks in Indonesia )*. 1(1), 11–20.
- Ula, F., Sohib, S., & Ermawati, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Stuktur Kepemilikan Publik Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang .... *Proceedings ...*, 1(1), 670–680.  
<http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/progress/article/view/94%0Ahttp://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/progress/article/download/94/87>
- Umiyati, Maisyarah, L., & Kamal, M. (2020). Islamic Corporate Governance And Sharia Compliance On Financial Performance Sharia Bank In Indonesia. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 12(1), 33–50. <https://doi.org/10.15408/aiq.v12i1.15053>
- Wibisana, D. E., & Saadati, N. (2022). *Analisis Islamic corporate governance dan pengungkapan islamic social reporting terhadap kinerja keuangan bank umum syariah dengan pendekatan moderated regression analysis*. 2(1), 31–43.
- Wicaksono, A. S., & Rahmawati, I. P. (2019). Pengaruh Kecakapan Manajerial ,

Good Corporate Governance Dan Book Tax Differences Terhadap Kualitas Laba Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Mutiara Madani*, 07(2), 161–179.

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

[www.bankaceh.co.id](http://www.bankaceh.co.id)

[www.bjbsyariah.co.id](http://www.bjbsyariah.co.id)

[www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id)

[www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id)

[www.paninbanksyariah.co.id](http://www.paninbanksyariah.co.id)

[www.kbbukopinsyariah.com](http://www.kbbukopinsyariah.com)

[www.banksyariahmandiri.co.id](http://www.banksyariahmandiri.co.id)

[www.bankvictoriasyariah.co.id](http://www.bankvictoriasyariah.co.id)

[www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id)

[www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)

[www.bankbrissyariah.co.id](http://www.bankbrissyariah.co.id)

[www.maybank.co.id](http://www.maybank.co.id)

[www.bankntbsyariah.co.id](http://www.bankntbsyariah.co.id)

[www.btpnsyariah.com](http://www.btpnsyariah.com)

# LAMPIRAN





## Lampiran 2

### Item-item pengungkapan ISR

#### Rincian Indeks ISR

No	Dimensi
<b>A.</b>	<b>Keuangan dan Investasi (Financing &amp; Investment)</b>
1.	Aktivitas Riba
2.	Gharar
3.	Zakat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode yang digunakan</li> <li>• Jumlah wajib zakat (Muzaki)</li> <li>• Penerima manfaat/zakat (Mustahik)</li> </ul>
4.	Kebijakan atas keterlambatan pembayaran dan penghapusan piutang klien yang pailit (denda)
5.	<i>Current Value Balance Sheet (CVBS)</i>
6.	<i>Value Added Statement (VAS)</i>
<b>B.</b>	<b>Produk dan Layanan (Products and services)</b>
7.	<i>Green product</i>
8.	Status halal produk
9.	Keamanan dan kualitas produk
10.	Keluhan pelanggan/ insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode penting
<b>C.</b>	<b>Karyawan (Employees)</b>
11.	Sifat pekerjaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jam kerja</li> <li>• Hari Libur</li> <li>• Tunjangan Karyawan</li> </ul>
12.	Pendidikan dan pelatihan bagi karyawan/ pengembangan SDM
13.	Kesempatan yang sama/ kesetaraan hak pria dan Wanita
14.	Keterlibatan karyawan di perusahaan
15.	Kesehatan dan keselamatan kerja
16.	Lingkungan kerja
17.	Karyawan difabel
18.	Waktu ibadah atasan dengan bawahan
19.	Sholat wajib pada waktu tertentu dan puasa Ramadhan pada hari kerja
20.	Tempat ibadah yang layak bagi karyawan
<b>D.</b>	<b>Masyarakat (Society)</b>
21.	Sedekah/Donasi
22.	Wakaf
23.	Qard Hassan
24.	Zakat, sumbangan, dan sukarelawan dari kalangan karyawan

25.	Pendidikan (Beasiswa)
26.	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah
27.	Pengembangan generasi muda
28.	Pemberdayaan ekonomi dengan meningkatkan kualitas hidup masyarakat
29.	Kepedulian terhadap anak-anak (yatim piatu)
30.	Amal/ Hadiah/ Kegiatan social
31.	Mendukung kegiatan kemasyarakatan
<b>E.</b>	<b>Lingkungan (Environment)</b>
32.	Konservasi lingkungan hidup
33.	Satwa liar yang terancam punah
34.	Pencemaran lingkungan
35.	Pendidikan lingkungan hidup
36.	Proses lingkungan terkait
37.	Audit lingkungan/ pernyataan verifikasi independent/ tata kelola
38.	Sistem manajemen lingkungan
<b>F.</b>	<b>Tata kelola (Corporate Governance)</b>
39.	Status kepatuhan syariah
40.	Struktur kepemilikan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah pemegang saham muslim dan kepemilikan saham</li> </ul>
41.	Struktur dewan muslim vs non muslim
42.	Aktivitas terlarang <ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik monopoli</li> <li>• Menimbun barang yang diperlukan</li> <li>• Manipulasi harga</li> <li>• Praktik bisnis penipuan</li> <li>• Berjudi</li> </ul>
43.	Kebijakan anti korupsi

Sumber: (Othman et al., 2009)



### **Lampiran 3**

#### **Penjelasan untuk mencari ISR di Laporan Tahunan**

1. Aktivitas Riba

Pada bagian laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan pada bagian poin pendapatan non halal.

2. Gharar

Pada bab CALK bagian risiko pasar di poin valuta asing serta risiko nilai tukar.

3. Zakat

Pada bagian Laporan sumber dan penyaluran dana zakat serta di penjelasan CALK.

4. Kebijakan atas keterlambatan pembayaran dan penghapusan piutang klien yang pailit (denda)

Pada bagian sumber dan penggunaan dana kebajikan pada bagian denda

5. Current Value Balance Sheet (CVBS)

Pada bab CALK pada bagian kebijakan akuntansi dasar penyajian laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan.

6. Value Added Statement (VAS)

7. Green Product

Pada bab CSR bagian tanggung jawab pada pelestarian lingkungan, dimana bank memberikan kredit kepada perusahaan dengan memperhatikan aspek lingkungan (AMDAL)

8. Status Halal Produk

Pada bab produk dan layanan Bank Syariah

9. Keamanan dan Kualitas Produk

Pada bab Teknologi Informasi

10. Keluhan pelanggan/ insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode penting

Pada bab CSR bagian tanggung jawab terhadap konsumen atau nasabah

11. Sifat pekerjaan

Pada bab CSR bagian tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan Hak Asasi Manusia, tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan ketenagakerjaan, Kesehatan, dan keselamatan kerja dan CALK

12. Pendidikan dan pelatihan bagi karyawan/ pengembangan SDM

Pada bab Sumber Daya Insani dan bab CSR bagian tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan ketenagakerjaan, Kesehatan, dan keselamatan kerja

13. Kesempatan yang sama/ kesetaraan hak pria dan Wanita

Pada bab sumber daya insani dan bab CSR bagian tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan ketenagakerjaan, Kesehatan, dan keselamatan kerja

14. Keterlibatan karyawan di perusahaan

Pada bab Sumber Daya Insani

15. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pada bab CSR bagian tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan ketenagakerjaan, Kesehatan, dan keselamatan kerja

16. Lingkungan kerja

Pada bab sumber daya insani dan bab CSR bagian tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan ketenagakerjaan, Kesehatan, dan keselamatan kerja

17. Karyawan Difabel

Pada bab Sumber Daya Insani

18. Waktu ibadah atasan dengan bawahan

Pada bab Sumber daya insani dan CSR bagian tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan ketenagakerjaan, Kesehatan, dan keselamatan kerja

19. Sholat wajib pada waktu tertentu dan puasa Ramadhan pada hari kerja

Pada bab Sumber daya insani dan CSR bagian tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan ketenagakerjaan, Kesehatan, dan keselamatan kerja

20. Tempat Ibadah yang layak bagi karyawan

Pada bab Sumber daya insani dan CSR bagian tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan ketenagakerjaan, Kesehatan, dan keselamatan kerja

21. Sedekah/Donasi

Pada bab CSR bagian tanggung jawab sosial di bidang sosial kemasyarakatan

22. Wakaf

Pada bab CSR bagian tanggung jawab sosial di bidang sosial kemasyarakatan

23. Qardh Hasaan

Pada bab CALK

24. Zakat, sumbangan, dan sukarelawan dari kalangan karyawan

Pada bab CSR bagian tanggung jawab sosial di bidang sosial kemasyarakatan  
(Karyawan menjadi relawan atau zakat dari internal perusahaan)

25. Pendidikan (Beasiswa)

Pada bab CSR bagian tanggung jawab sosial di bidang sosial kemasyarakatan

26. Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah

Pada bab Sumber Daya Insani mengenai rekrutmen atau magang untuk pelajar/mahasiswa

27. Pengembangan generasi muda

Pada bab sumber daya insani magang untuk pelajar/mahasiswa dan bab CSR bagian tanggung jawab sosial di bidang sosial kemasyarakatan

28. Pemberdayaan ekonomi dengan meningkatkan kualitas hidup masyarakat

Pada bab CSR bagian tanggung jawab sosial di bidang sosial kemasyarakatan

29. Kepedulian terhadap anak-anak (yatim piatu)

Pada bab CSR bagian tanggung jawab sosial di bidang sosial kemasyarakatan

30. Amal/ hadiah/ kegiatan sosial

Pada bab CSR bagian tanggung jawab sosial di bidang sosial kemasyarakatan

31. Mendukung kegiatan kemasyarakatan

Pada bab CSR bagian tanggung jawab sosial di bidang sosial kemasyarakatan

32. Konservasi lingkungan hidup

Pada bab CSR bagian tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan lingkungan hidup

33. Satwa liar yang terancam punah

Pada bab CSR bagian tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan lingkungan hidup

34. Pencemaran lingkungan

Pada bab CSR bagian tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan lingkungan hidup

35. Pendidikan lingkungan hidup

Pada bab CSR bagian tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan lingkungan hidup atau bab Sumber daya insani bagian pendidikan dan pelatihan.

36. Proses lingkungan terkait

Pada bab CSR bagian tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan lingkungan hidup

37. Audit lingkungan/ pernyataan verifikasi independent/ tata Kelola

Pada bab CSR bagian tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan lingkungan hidup atau bab audit intern

38. Sistem manajemen lingkungan

Pada bab CSR bagian tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan lingkungan hidup

39. Status kepatuhan syariah

Pada bab CALK bagian opini dewan pengawas syariah

40. Struktur kepemilikan

Pada bagian komposisi pemegang saham atau profil pemegang saham

41. Struktur dewan muslim vs non muslim

Pada bagian komposisi pemegang saham atau profil pemegang saham

42. Aktivitas terlarang

Pada bab CALK

43. Kebijakan anti korupsi

Pada bagian kebijakan anti korupsi atau sistem *whistleblowing*

## Lampiran 4

### Kode Bank Syariah

<b>No</b>	<b>Bank Umum Syariah (BUS)</b>	<b>Kode Bank</b>
1.	PT. Bank Aceh Syariah	BAS
2.	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	BNTBS
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia	BMI
4.	PT. Bank Victoria Syariah	BVS
5.	PT. Bank BRI Syariah	BRIS
6.	PT. Bank Jabar Banten Syariah	BJBS
7.	PT. Bank BNI Syariah	BNIS
8.	PT. Bank Syariah Mandiri	BSM
9.	PT. Bank Mega Syariah	BMES
10.	PT. Bank Panin Dubai Syariah	BPDS
11.	PT. Bank Syariah Bukopin	BBS
12.	PT. BCA Syariah	BCAS
13.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	BTPNS
14.	PT. Maybank Syariah Indonesia	BMAS

*Lampiran 5***Data Mentah Variabel kinerja keuangan (ROA)**

No	Bank Syariah	Tahun	Laba Bersih	Total aset	ROA
1	BAS	2016	246588930749	18759190948558	0.013144966
2	BAS	2017	433577430761	22612006926978	0.019174655
3	BAS	2018	439432672027	23095158779296	0.019027047
4	BAS	2019	452326571475	25121063173639	0.018005869
5	BAS	2020	333158480813	25480962623868	0.0130748
6	BAS	2021	392127034310	28170825805198	0.013919614
7	BJBS	2016	-414714205000	7441652530000	-0.055728778
8	BJBS	2017	-383427549000	7713558123000	-0.04970826
9	BJBS	2018	16897272000	6741449496000	0.002506475
10	BJBS	2019	15398923000	7723201420000	0.001993852
11	BJBS	2020	3681687000	8884354097000	0.000414401
12	BJBS	2021	21888773000	10358849568000	0.002113051
13	BMES	2016	1652950000000	82299077000000	0.020084672
14	BMES	2017	72555165000	7034299832000	0.010314483
15	BMES	2018	46577070000	7336342210000	0.006348814
16	BMES	2019	49150923000	8007675910000	0.006137976
17	BMES	2020	131727187000	16117926696000	0.008172713
18	BMES	2021	537707206000	14041750908000	0.038293459
19	BMI	2016	80511090000	55786397505000	0.001443203
20	BMI	2017	26115563000	61696919644000	0.000423288
21	BMI	2018	46002044000	57227276046000	0.000803848
22	BMI	2019	16326331000	50555519435000	0.000322939
23	BMI	2020	10019739000	51241303583000	0.00019554
24	BMI	2021	8927051000	58899174319000	0.000151565
25	BMAS	2016	-163738000000	1344720000000	-0.121763639
26	BMAS	2017	-9785000000	1275648000000	-0.007670611
27	BMAS	2018	-64720000000	661912000000	-0.097777348
28	BMAS	2019	77304000000	715623000000	0.108023359
29	BMAS	2020	44868000000	721397000000	0.062195989
30	BMAS	2021	-121275000000	2173162000000	-0.05580578
31	BNTBS	2016	228252022358	7649036919077	0.029840622
32	BNTBS	2017	146513706718	8864391628254	0.016528343
33	BNTBS	2018	38418711230	7038646941751	0.005458252
34	BNTBS	2019	163249445263	8640304811278	0.018893945
35	BNTBS	2020	130165759783	10419758778987	0.012492205
36	BNTBS	2021	138349258121	11215180007793	0.012335893
37	BPDS	2016	19540914000	8757963603000	0.002231217
38	BPDS	2017	2008437000000	213541797000000	0.009405358
39	BPDS	2018	3187157000000	207204418000000	0.015381704
40	BPDS	2019	3498299000000	211287370000000	0.016557066

41	BPDS	2020	3124205000000	218067091000000	0.014326806
42	BPDS	2021	1816976000000	204462542000000	0.008886596
43	BBS	2016	32709937326	7019598576013	0.004659802
44	BBS	2017	1648071412	7166257141367	0.000229977
45	BBS	2018	2245096221	6328446529189	0.000354763
46	BBS	2019	1729418800	6739723904064	0.000256601
47	BBS	2020	133200093	5223189368335	2.55017E-05
48	BBS	2021	-232283491422	6220221221378	-0.037343285
49	BSM	2016	325413775831	78831721590271	0.004127955
50	BSM	2017	365166000000	87939774000000	0.004152456
51	BSM	2018	605213000000	98341116000000	0.006154221
52	BSM	2019	1275034000000	112291867000000	0.011354642
53	BSM	2020	1434488000000	126907940000000	0.011303375
54	BSM	2021			
55	BVS	2016	-18473887306	1625183249354	-0.011367264
56	BVS	2017	4593488063	2003113721655	0.002293174
57	BVS	2018	4974143395	2126018825461	0.002339652
58	BVS	2019	913331756	2262451180327	0.000403691
59	BVS	2020	-214616733	2296026685840	-9.34731E-05
60	BVS	2021	-119063497000	24947143045000	-0.004772631
61	BCAS	2016	36816335736	4995606338455	0.007369743
62	BCAS	2017	47860237199	5961174477140	0.008028659
63	BCAS	2018	58367069139	7064008145080	0.008262599
64	BCAS	2019	67193529264	8634373690079	0.007782096
65	BCAS	2020	73105881728	9720253656189	0.007520985
66	BCAS	2021	87422212976	10642337798588	0.008214569
67	BNIS	2016	277375000000	28314175000000	0.00979633
68	BNIS	2017	306686000000	34822442000000	0.008807137
69	BNIS	2018	416080000000	41048545000000	0.010136291
70	BNIS	2019	603153000000	49980235000000	0.01206783
71	BNIS	2020	505106000000	55009342000000	0.009182186
72	BNIS	2021			
73	BRIS	2016	170209000000	27687188000000	0.006147573
74	BRIS	2017	101091000000	31543384000000	0.003204824
75	BRIS	2018	106600000000	37915084000000	0.002811546
76	BRIS	2019	74016000000	43123488000000	0.001716373
77	BRIS	2020	248054000000	57715586000000	0.004297869
78	BRIS	2021			
79	BTPNS	2016	412495000000	7323347000000	0.056326021
80	BTPNS	2017	670182000000	9156522000000	0.073191764
81	BTPNS	2018	965311000000	12039275000000	0.08018016
82	BTPNS	2019	1399634000000	15383038000000	0.090985539
83	BTPNS	2020	854614000000	16435005000000	0.051999619
84	BTPNS	2021	1465005000000	18543856000000	0.079002177



## Lampiran 6

### Data Mentah Variabel *Islamic Corporate Governance*

No	Bank Syariah	Tahun	Skor ICG
1	BAS	2016	4
2	BAS	2017	3
3	BAS	2018	3
4	BAS	2019	4
5	BAS	2020	4
6	BAS	2021	4
7	BJBS	2016	3
8	BJBS	2017	3
9	BJBS	2018	3
10	BJBS	2019	3
11	BJBS	2020	3
12	BJBS	2021	3
13	BMES	2016	4
14	BMES	2017	4
15	BMES	2018	5
16	BMES	2019	4
17	BMES	2020	4
18	BMES	2021	4
19	BMI	2016	4
20	BMI	2017	3
21	BMI	2018	3
22	BMI	2019	3
23	BMI	2020	3
24	BMI	2021	4
25	BMAS	2016	3
26	BMAS	2017	4
27	BMAS	2018	4
28	BMAS	2019	4
29	BMAS	2020	4
30	BMAS	2021	4
31	BNTBS	2016	4
32	BNTBS	2017	4
33	BNTBS	2018	4
34	BNTBS	2019	4
35	BNTBS	2020	4
36	BNTBS	2021	4
37	BPDS	2016	4
38	BPDS	2017	3
39	BPDS	2018	4
40	BPDS	2019	4

41	BPDS	2020	4
42	BPDS	2021	4
43	BBS	2016	4
44	BBS	2017	4
45	BBS	2018	4
46	BBS	2019	3
47	BBS	2020	4
48	BBS	2021	3
49	BSM	2016	5
50	BSM	2017	5
51	BSM	2018	5
52	BSM	2019	5
53	BSM	2020	5
54	BSM	2021	
55	BVS	2016	5
56	BVS	2017	4
57	BVS	2018	4
58	BVS	2019	4
59	BVS	2020	4
60	BVS	2021	4
61	BCAS	2016	5
62	BCAS	2017	5
63	BCAS	2018	5
64	BCAS	2019	5
65	BCAS	2020	5
66	BCAS	2021	5
67	BNIS	2016	4
68	BNIS	2017	4
69	BNIS	2018	4
70	BNIS	2019	4
71	BNIS	2020	4
72	BNIS	2021	
73	BRIS	2016	4
74	BRIS	2017	4
75	BRIS	2018	4
76	BRIS	2019	4
77	BRIS	2020	4
78	BRIS	2021	
79	BTPNS	2016	4
80	BTPNS	2017	4
81	BTPNS	2018	4
82	BTPNS	2019	4
83	BTPNS	2020	4
84	BTPNS	2021	4



BMI	2017	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
BMI	2018	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
BMI	2019	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
BMI	2020	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
BMI	2021	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
BMAS	2016	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0
BMAS	2017	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0
BMAS	2018	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0
BMAS	2019	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0
BMAS	2020	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0
BMAS	2021	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
BNTBS	2016	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0
BNTBS	2017	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0
BNTBS	2018	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
BNTBS	2019	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
BNTBS	2020	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
BNTBS	2021	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
BPDS	2016	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
BPDS	2017	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
BPDS	2018	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
BPDS	2019	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
BPDS	2020	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
BPDS	2021	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
BBS	2016	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0



BNIS	2017	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
BNIS	2018	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
BNIS	2019	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
BNIS	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
BNIS	2021																	
BRIS	2016	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
BRIS	2017	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
BRIS	2018	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
BRIS	2019	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0
BRIS	2020	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
BRIS	2021																	
BTPNS	2016	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0
BTPNS	2017	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0
BTPNS	2018	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0
BTPNS	2019	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0
BTPNS	2020	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0
BTPNS	2021	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0

Bank Syariah	Tahun	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
BAS	2016	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
BAS	2017	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
BAS	2018	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
BAS	2019	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0
BAS	2020	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
BAS	2021	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
BJBS	2016	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0
BJBS	2017	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
BJBS	2018	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0
BJBS	2019	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0
BJBS	2020	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0
BJBS	2021	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
BMES	2016	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0
BMES	2017	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0
BMES	2018	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0
BMES	2019	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0
BMES	2020	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
BMES	2021	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
BMI	2016	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
BMI	2017	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
BMI	2018	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0
BMI	2019	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0





BBS	2020	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
BBS	2021	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0
BSM	2016	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
BSM	2017	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
BSM	2018	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
BSM	2019	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
BSM	2020	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
BSM	2021																	
BVS	2016	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
BVS	2017	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
BVS	2018	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0
BVS	2019	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0
BVS	2020	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
BVS	2021	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0
BCAS	2016	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
BCAS	2017	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
BCAS	2018	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
BCAS	2019	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0
BCAS	2020	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0
BCAS	2021	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0
BNIS	2016	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
BNIS	2017	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
BNIS	2018	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
BNIS	2019	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0

BNIS	2020	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
BNIS	2021																		
BRIS	2016	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
BRIS	2017	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
BRIS	2018	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
BRIS	2019	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0
BRIS	2020	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0
BRIS	2021																		
BTPNS	2016	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0
BTPNS	2017	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0
BTPNS	2018	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0
BTPNS	2019	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0
BTPNS	2020	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0
BTPNS	2021	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0

Bank Syariah	Tahun	35	36	37	38	39	40	41	42	43	TOTAL
BAS	2016	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0.60465
BAS	2017	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0.62791
BAS	2018	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0.58140
BAS	2019	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0.60465
BAS	2020	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0.58140
BAS	2021	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.67442
BJBS	2016	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0.41860
BJBS	2017	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0.46512
BJBS	2018	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0.53488
BJBS	2019	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0.51163
BJBS	2020	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0.53488
BJBS	2021	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.62791
BMES	2016	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.55814
BMES	2017	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.55814
BMES	2018	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.53488
BMES	2019	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0.55814
BMES	2020	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.60465
BMES	2021	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.60465
BMI	2016	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.65116
BMI	2017	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.62791
BMI	2018	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.60465
BMI	2019	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.60465

BMI	2020	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.62791
BMI	2021	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.60465
BMAS	2016	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0.34884
BMAS	2017	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0.41860
BMAS	2018	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0.46512
BMAS	2019	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0.44186
BMAS	2020	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.41860
BMAS	2021	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.39535
BNTBS	2016	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0.41860
BNTBS	2017	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.53488
BNTBS	2018	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.65116
BNTBS	2019	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.58140
BNTBS	2020	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.60465
BNTBS	2021	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.60465
BPDS	2016	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.53488
BPDS	2017	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.53488
BPDS	2018	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.53488
BPDS	2019	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.60465
BPDS	2020	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.60465
BPDS	2021	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.58140
BBS	2016	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.53488
BBS	2017	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.58140
BBS	2018	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.55814
BBS	2019	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.55814

BBS	2020	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.60465
BBS	2021	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0.37209
BSM	2016	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.65116
BSM	2017	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.65116
BSM	2018	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.67442
BSM	2019	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.69767
BSM	2020	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.67442
BSM	2021										
BVS	2016	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0.32558
BVS	2017	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0.32558
BVS	2018	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0.44186
BVS	2019	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0.37209
BVS	2020	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0.30233
BVS	2021	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.58140
BCAS	2016	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0.44186
BCAS	2017	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.55814
BCAS	2018	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.60465
BCAS	2019	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.58140
BCAS	2020	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.55814
BCAS	2021	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.55814
BNIS	2016	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.67442
BNIS	2017	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.74419
BNIS	2018	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.72093
BNIS	2019	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.69767

BNIS	2020	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.67442
BNIS	2021										
BRIS	2016	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0.65116
BRIS	2017	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.65116
BRIS	2018	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0.72093
BRIS	2019	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0.62791
BRIS	2020	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0.65116
BRIS	2021										
BTPNS	2016	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0.39535
BTPNS	2017	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0.39535
BTPNS	2018	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.51163
BTPNS	2019	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.53488
BTPNS	2020	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.51163
BTPNS	2021	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0.53488

## Lampiran 8

### Data Mentah Variabel Ukuran Perusahaan

No	Bank Syariah	Tahun	Ukuran Perusahaan	Ln Ukuran Perusahaan
1	BAS	2016	18759190948558	30.56270493
2	BAS	2017	22612006926978	30.74950216
3	BAS	2018	23095158779296	30.77064413
4	BAS	2019	25121063173639	30.85472778
5	BAS	2020	25480962623868	30.86895273
6	BAS	2021	28170825805198	30.96930801
7	BJBS	2016	7441652530000	29.63811405
8	BJBS	2017	7713558123000	29.67400069
9	BJBS	2018	6741449496000	29.53929608
10	BJBS	2019	7723201420000	29.67525009
11	BJBS	2020	8884354097000	29.81531288
12	BJBS	2021	10358849568000	29.9688623
13	BMES	2016	82299077000000	32.04138101
14	BMES	2017	7034299832000	29.58181928
15	BMES	2018	7336342210000	29.6238615
16	BMES	2019	8007675910000	29.71142169
17	BMES	2020	16117926696000	30.41095323
18	BMES	2021	14041750908000	30.27305622
19	BMI	2016	55786397505000	31.65255118
20	BMI	2017	61696919644000	31.75325512
21	BMI	2018	57227276046000	31.67805175
22	BMI	2019	50555519435000	31.55409324
23	BMI	2020	51241303583000	31.56756703
24	BMI	2021	58899174319000	31.70684819
25	BMAS	2016	1344720000000	27.92720693
26	BMAS	2017	1275648000000	27.8744754
27	BMAS	2018	661912000000	27.21839845
28	BMAS	2019	715623000000	27.29641933
29	BMAS	2020	721397000000	27.30445545
30	BMAS	2021	2173162000000	28.40720437
31	BNTBS	2016	7649036919077	29.66560086
32	BNTBS	2017	8864391628254	29.81306343
33	BNTBS	2018	7038646941751	29.58243707
34	BNTBS	2019	8640304811278	29.78745898
35	BNTBS	2020	10419758778987	29.974725
36	BNTBS	2021	11215180007793	30.04828933
37	BPDS	2016	8757963603000	29.80098453
38	BPDS	2017	213541797000000	32.9948537
39	BPDS	2018	207204418000000	32.96472695
40	BPDS	2019	211287370000000	32.98424027

41	BPDS	2020	218067091000000	33.01582389
42	BPDS	2021	14426004879000	30.30005359
43	BBS	2016	7019598576013	29.57972715
44	BBS	2017	7166257141367	29.60040462
45	BBS	2018	6328446529189	29.47607591
46	BBS	2019	6739723904064	29.53904008
47	BBS	2020	5223189368335	29.28412932
48	BBS	2021	6220221221378	29.45882659
49	BSM	2016	78831721590271	31.99833659
50	BSM	2017	87939774000000	32.10767331
51	BSM	2018	98341116000000	32.21946333
52	BSM	2019	112291867000000	32.35212255
53	BSM	2020	126907940000000	32.47448306
54	BSM	2021		
55	BVS	2016	1625183249354	28.11664169
56	BVS	2017	2003113721655	28.32572395
57	BVS	2018	2126018825461	28.38527225
58	BVS	2019	2262451180327	28.44746993
59	BVS	2020	2296026685840	28.46220122
60	BVS	2021	24947143045000	30.84778042
61	BCAS	2016	4995606338455	29.23957991
62	BCAS	2017	5961174477140	29.41628864
63	BCAS	2018	7064008145080	29.58603373
64	BCAS	2019	8634373690079	29.78677229
65	BCAS	2020	9720253656189	29.90523283
66	BCAS	2021	10642337798588	29.99586129
67	BNIS	2016	28314175000000	30.97438368
68	BNIS	2017	34822442000000	31.18128318
69	BNIS	2018	41048545000000	31.34577651
70	BNIS	2019	49980235000000	31.54264874
71	BNIS	2020	55009342000000	31.63852414
72	BNIS	2021		
73	BRIS	2016	27687188000000	30.9519909
74	BRIS	2017	31543384000000	31.08238498
75	BRIS	2018	37915084000000	31.26637014
76	BRIS	2019	43123488000000	31.39508893
77	BRIS	2020	57715586000000	31.68654837
78	BRIS	2021		
79	BTPNS	2016	73233470000000	29.62208858
80	BTPNS	2017	91565220000000	29.84548753
81	BTPNS	2018	12039275000000	30.11919534
82	BTPNS	2019	15383038000000	30.36428659
83	BTPNS	2020	16435005000000	30.43043463
84	BTPNS	2021	18543856000000	30.55115964



## Lampiran 9

### Data Olah Variabel Interaksi

No	Bank Syariah	Tahun	X1*Z	X2*Z
1	BAS	2016	122.2508197	18.47977508
2	BAS	2017	92.24850648	19.30782694
3	BAS	2018	92.3119324	17.88990938
4	BAS	2019	123.4189111	18.65634703
5	BAS	2020	123.4758109	17.94706554
6	BAS	2021	123.877232	20.8862775
7	BJBS	2016	88.91434216	12.40665239
8	BJBS	2017	89.02200207	13.80186079
9	BJBS	2018	88.61788823	15.8000886
10	BJBS	2019	89.02575026	15.18268609
11	BJBS	2020	89.44593864	15.94772549
12	BJBS	2021	89.9065869	18.81765772
13	BMES	2016	128.165524	17.88356149
14	BMES	2017	118.3272771	16.51078285
15	BMES	2018	148.1193075	15.84532127
16	BMES	2019	118.8456867	16.58311908
17	BMES	2020	121.6438129	18.38801823
18	BMES	2021	121.0922249	18.30463864
19	BMI	2016	126.6102047	20.61096356
20	BMI	2017	95.25976536	19.93809042
21	BMI	2018	95.03415526	19.15417083
22	BMI	2019	94.66227973	19.07921917
23	BMI	2020	94.7027011	19.82149558
24	BMI	2021	126.8273928	19.17158263
25	BMAS	2016	83.78162079	9.742048929
26	BMAS	2017	111.4979016	11.66838505
27	BMAS	2018	108.8735938	12.65972021
28	BMAS	2019	109.1856773	12.06120854
29	BMAS	2020	109.2178218	11.42977205
30	BMAS	2021	113.6288175	11.23075521
31	BNTBS	2016	118.6624035	12.4181585
32	BNTBS	2017	119.2522537	15.9465223
33	BNTBS	2018	118.3297483	19.26298228
34	BNTBS	2019	119.1498359	17.3182901
35	BNTBS	2020	119.8989	18.12425233
36	BNTBS	2021	120.1931573	18.16873309
37	BPDS	2016	119.2039381	15.94006149
38	BPDS	2017	98.9845611	17.64841012
39	BPDS	2018	131.8589078	17.63229581
40	BPDS	2019	131.9369611	19.94395923

41	BPDS	2020	132.0632956	19.9630563
42	BPDS	2021	121.2002144	17.61631023
43	BBS	2016	118.3189086	15.82171452
44	BBS	2017	118.4016185	17.20953757
45	BBS	2018	117.9043036	16.4517633
46	BBS	2019	88.61712023	16.48690609
47	BBS	2020	117.1365173	17.70668285
48	BBS	2021	88.37647976	10.96142385
49	BSM	2016	159.991683	20.83612615
50	BSM	2017	160.5383665	20.90732216
51	BSM	2018	161.0973166	21.7294055
52	BSM	2019	161.7606128	22.57124829
53	BSM	2020	162.3724153	21.90139555
54	BSM	2021		
55	BVS	2016	140.5832085	9.154255435
56	BVS	2017	113.3028958	9.222328727
57	BVS	2018	113.541089	12.5423296
58	BVS	2019	113.7898797	10.58510509
59	BVS	2020	113.8488049	8.604851531
60	BVS	2021	123.3911217	17.93475606
61	BCAS	2016	146.1978995	12.91981438
62	BCAS	2017	147.0814432	16.41839366
63	BCAS	2018	147.9301687	17.8892297
64	BCAS	2019	148.9338615	17.31789087
65	BCAS	2020	149.5261642	16.69129274
66	BCAS	2021	149.9793065	16.74187607
67	BNIS	2016	123.8975347	20.88970062
68	BNIS	2017	124.7251327	23.20467585
69	BNIS	2018	125.383106	22.59811795
70	BNIS	2019	126.170595	22.00649912
71	BNIS	2020	126.5540966	21.3376093
72	BNIS	2021		
73	BRIS	2016	123.8079636	20.15478477
74	BRIS	2017	124.3295399	20.23969255
75	BRIS	2018	125.0654806	22.5408715
76	BRIS	2019	125.5803557	19.71319537
77	BRIS	2020	126.7461935	20.63310127
78	BRIS	2021		
79	BTPNS	2016	118.4883543	11.71105828
80	BTPNS	2017	119.3819501	11.79937879
81	BTPNS	2018	120.4767814	15.40982087
82	BTPNS	2019	121.4571464	16.24136259
83	BTPNS	2020	121.7217385	15.56905958
84	BTPNS	2021	122.2046385	16.34131795

## Lampiran 10

### Variabel Kontrol

No	Bank Syariah	Tahun	Total Ekuitas	Total aset	EQTA
1	BAS	2016	1950884007858	18759190948558	0.10399617
2	BAS	2017	2169482198756	22612006926978	0.09594381
3	BAS	2018	2217946337147	23095158779296	0.09603512
4	BAS	2019	2447167756641	25121063173639	0.09741498
5	BAS	2020	2481831396866	25480962623868	0.09739944
6	BAS	2021	2843681595492	28170825805198	0.1009442
7	BJBS	2016	876401193000	7441652530000	0.1177697
8	BJBS	2017	827951009000	7713558123000	0.10733711
9	BJBS	2018	851384082000	6741449496000	0.12629095
10	BJBS	2019	868345231000	7723201420000	0.11243333
11	BJBS	2020	1207954682000	8884354097000	0.13596427
12	BJBS	2021	1229958994000	10358849568000	0.1187351
13	BMES	2016	1061800638000	82299077000000	0.01290173
14	BMES	2017	1203015875000	7034299832000	0.17102141
15	BMES	2018	1203377835000	7336342210000	0.16402968
16	BMES	2019	1290179944000	8007675910000	0.1611179
17	BMES	2020	2019249285000	16117926696000	0.12527972
18	BMES	2021	1960419931000	14041750908000	0.13961364
19	BMI	2016	3618746556000	55786397505000	0.0648679
20	BMI	2017	5545366904000	61696919644000	0.08988077
21	BMI	2018	3921667078000	57227276046000	0.06852794
22	BMI	2019	3937178287000	50555519435000	0.07787831
23	BMI	2020	3966710373000	51241303583000	0.07741236
24	BMI	2021	3986348549000	58899174319000	0.06768089
25	BMAS	2016	592111000000	1344720000000	0.44032289
26	BMAS	2017	583650000000	1275648000000	0.45753217
27	BMAS	2018	530263000000	661912000000	0.801108
28	BMAS	2019	595717000000	715623000000	0.8324453
29	BMAS	2020	641274000000	721397000000	0.88893356
30	BMAS	2021	1046327000000	2173162000000	0.48147676
31	BNTBS	2016	1257528157376	7649036919077	0.16440346
32	BNTBS	2017	1273168672748	8864391628254	0.1436273
33	BNTBS	2018	1335444882784	7038646941751	0.18973034
34	BNTBS	2019	1400358647654	8640304811278	0.16207283
35	BNTBS	2020	1397091334499	10419758778987	0.13408097
36	BNTBS	2021	1455369865208	11215180007793	0.12976786
37	BPDS	2016	1187940719000	8757963603000	0.1356412
38	BPDS	2017	274196365000	213541797000000	0.00128404
39	BPDS	2018	40747117000000	207204418000000	0.19665178
40	BPDS	2019	1694565519000	211287370000000	0.00802019

41	BPDS	2020	3115653432000	218067091000000	0.01428759
42	BPDS	2021	2301944837000	204462542000000	0.01125852
43	BBS	2016	798568161270	7019598576013	0.11376265
44	BBS	2017	880747074087	7166257141367	0.12290196
45	BBS	2018	885069108558	6328446529189	0.13985567
46	BBS	2019	889150351858	6739723904064	0.13192682
47	BBS	2020	890952752204	5223189368335	0.17057638
48	BBS	2021	681404584491	6220221221378	0.10954668
49	BSM	2016	6392436931362	78831721590271	0.08108965
50	BSM	2017	7314241000000	87939774000000	0.0831733
51	BSM	2018	8039165000000	98341116000000	0.08174775
52	BSM	2019	9245835000000	112291867000000	0.08233753
53	BSM	2020	10839559000000	126907940000000	0.08541277
54	BSM	2021			
55	BVS	2016	194329531375	1625183249354	0.11957392
56	BVS	2017	299392899001	2003113721655	0.14946376
57	BVS	2018	291249484976	2126018825461	0.1369929
58	BVS	2019	354243509598	2262451180327	0.1565751
59	BVS	2020	379557002466	2296026685840	0.16531036
60	BVS	2021	3014425174000	24947143045000	0.12083248
61	BCAS	2016	1099066354652	4995606338455	0.2200066
62	BCAS	2017	1136111178445	5961174477140	0.19058512
63	BCAS	2018	1261334491910	7064008145080	0.1785579
64	BCAS	2019	2328292245222	8634373690079	0.26965387
65	BCAS	2020	2752142715295	9720253656189	0.28313487
66	BCAS	2021	2840792371157	10642337798588	0.26693311
67	BNIS	2016	2486566000000	28314175000000	0.08782054
68	BNIS	2017	3807298000000	34822442000000	0.10933461
69	BNIS	2018	4242166000000	41048545000000	0.1033451
70	BNIS	2019	4735076000000	49980235000000	0.09473897
71	BNIS	2020	5459299000000	55009342000000	0.09924312
72	BNIS	2021			
73	BRIS	2016	2510014000000	27687188000000	0.09065615
74	BRIS	2017	2602841000000	31543384000000	0.08251623
75	BRIS	2018	5026640000000	37915084000000	0.13257626
76	BRIS	2019	5088036000000	43123488000000	0.11798758
77	BRIS	2020	5444288000000	57715586000000	0.0943296
78	BRIS	2021			
79	BTPNS	2016	1592716000000	7323347000000	0.21748471
80	BTPNS	2017	2254646000000	9156522000000	0.24623389
81	BTPNS	2018	3996932000000	12039275000000	0.33199109
82	BTPNS	2019	5393320000000	15383038000000	0.35060175
83	BTPNS	2020	5878749000000	16435005000000	0.35769682
84	BTPNS	2021	7094900000000	18543856000000	0.38260112

### Lampiran 11

#### Data Variabel Independen, Variabel Dependen, Variabel Moderasi, dan Variabel Kontrol

No	Bank Syariah	Tahun	ROA	ICG	ISR	X1*Z	X2*Z	EQTA
1	BAS	2016	0.013144966	4	0.60465	122.2508197	18.47977508	0.10399617
2	BAS	2017	0.019174655	3	0.62791	92.24850648	19.30782694	0.09594381
3	BAS	2018	0.019027047	3	0.58140	92.3119324	17.88990938	0.09603512
4	BAS	2019	0.018005869	4	0.60465	123.4189111	18.65634703	0.09741498
5	BAS	2020	0.0130748	4	0.58140	123.4758109	17.94706554	0.09739944
6	BAS	2021	0.013919614	4	0.67442	123.877232	20.8862775	0.1009442
7	BJBS	2016	-0.055728778	3	0.41860	88.91434216	12.40665239	0.1177697
8	BJBS	2017	-0.04970826	3	0.46512	89.02200207	13.80186079	0.10733711
9	BJBS	2018	0.002506475	3	0.53488	88.61788823	15.8000886	0.12629095
10	BJBS	2019	0.001993852	3	0.51163	89.02575026	15.18268609	0.11243333
11	BJBS	2020	0.000414401	3	0.53488	89.44593864	15.94772549	0.13596427
12	BJBS	2021	0.002113051	3	0.62791	89.9065869	18.81765772	0.1187351
13	BMES	2016	0.020084672	4	0.55814	128.165524	17.88356149	0.01290173
14	BMES	2017	0.010314483	4	0.55814	118.3272771	16.51078285	0.17102141
15	BMES	2018	0.006348814	5	0.53488	148.1193075	15.84532127	0.16402968
16	BMES	2019	0.006137976	4	0.55814	118.8456867	16.58311908	0.1611179
17	BMES	2020	0.008172713	4	0.60465	121.6438129	18.38801823	0.12527972
18	BMES	2021	0.038293459	4	0.60465	121.0922249	18.30463864	0.13961364
19	BMI	2016	0.001443203	4	0.65116	126.6102047	20.61096356	0.0648679
20	BMI	2017	0.000423288	3	0.62791	95.25976536	19.93809042	0.08988077
21	BMI	2018	0.000803848	3	0.60465	95.03415526	19.15417083	0.06852794
22	BMI	2019	0.000322939	3	0.60465	94.66227973	19.07921917	0.07787831

23	BMI	2020	0.00019554	3	0.62791	94.7027011	19.82149558	0.07741236
24	BMI	2021	0.000151565	4	0.60465	126.8273928	19.17158263	0.06768089
25	BMAS	2016	-0.121763639	3	0.34884	83.78162079	9.742048929	0.44032289
26	BMAS	2017	-0.007670611	4	0.41860	111.4979016	11.66838505	0.45753217
27	BMAS	2018	-0.097777348	4	0.46512	108.8735938	12.65972021	0.801108
28	BMAS	2019	0.108023359	4	0.44186	109.1856773	12.06120854	0.8324453
29	BMAS	2020	0.062195989	4	0.41860	109.2178218	11.42977205	0.88893356
30	BMAS	2021	-0.05580578	4	0.39535	113.6288175	11.23075521	0.48147676
31	BNTBS	2016	0.029840622	4	0.41860	118.6624035	12.4181585	0.16440346
32	BNTBS	2017	0.016528343	4	0.53488	119.2522537	15.9465223	0.1436273
33	BNTBS	2018	0.005458252	4	0.65116	118.3297483	19.26298228	0.18973034
34	BNTBS	2019	0.018893945	4	0.58140	119.1498359	17.3182901	0.16207283
35	BNTBS	2020	0.012492205	4	0.60465	119.8989	18.12425233	0.13408097
36	BNTBS	2021	0.012335893	4	0.60465	120.1931573	18.16873309	0.12976786
37	BPDS	2016	0.002231217	4	0.53488	119.2039381	15.94006149	0.1356412
38	BPDS	2017	0.009405358	3	0.53488	98.9845611	17.64841012	0.00128404
39	BPDS	2018	0.015381704	4	0.53488	131.8589078	17.63229581	0.19665178
40	BPDS	2019	0.016557066	4	0.60465	131.9369611	19.94395923	0.00802019
41	BPDS	2020	0.014326806	4	0.60465	132.0632956	19.9630563	0.01428759
42	BPDS	2021	0.008886596	4	0.58140	121.2002144	17.61631023	0.01125852
43	BBS	2016	0.004659802	4	0.53488	118.3189086	15.82171452	0.11376265
44	BBS	2017	0.000229977	4	0.58140	118.4016185	17.20953757	0.12290196
45	BBS	2018	0.000354763	4	0.55814	117.9043036	16.4517633	0.13985567
46	BBS	2019	0.000256601	3	0.55814	88.61712023	16.48690609	0.13192682
47	BBS	2020	2.55017E-05	4	0.60465	117.1365173	17.70668285	0.17057638
48	BBS	2021	-0.037343285	3	0.37209	88.37647976	10.96142385	0.10954668
49	BSM	2016	0.004127955	5	0.65116	159.991683	20.83612615	0.08108965

50	BSM	2017	0.004152456	5	0.65116	160.5383665	20.90732216	0.0831733
51	BSM	2018	0.006154221	5	0.67442	161.0973166	21.7294055	0.08174775
52	BSM	2019	0.011354642	5	0.69767	161.7606128	22.57124829	0.08233753
53	BSM	2020	0.011303375	5	0.67442	162.3724153	21.90139555	0.08541277
54	BSM	2021						
55	BVS	2016	-0.011367264	5	0.32558	140.5832085	9.154255435	0.11957392
56	BVS	2017	0.002293174	4	0.32558	113.3028958	9.222328727	0.14946376
57	BVS	2018	0.002339652	4	0.44186	113.541089	12.5423296	0.1369929
58	BVS	2019	0.000403691	4	0.37209	113.7898797	10.58510509	0.1565751
59	BVS	2020	-9.34731E-05	4	0.30233	113.8488049	8.604851531	0.16531036
60	BVS	2021	-0.004772631	4	0.58140	123.3911217	17.93475606	0.12083248
61	BCAS	2016	0.007369743	5	0.44186	146.1978995	12.91981438	0.2200066
62	BCAS	2017	0.008028659	5	0.55814	147.0814432	16.41839366	0.19058512
63	BCAS	2018	0.008262599	5	0.60465	147.9301687	17.8892297	0.1785579
64	BCAS	2019	0.007782096	5	0.58140	148.9338615	17.31789087	0.26965387
65	BCAS	2020	0.007520985	5	0.55814	149.5261642	16.69129274	0.28313487
66	BCAS	2021	0.008214569	5	0.55814	149.9793065	16.74187607	0.26693311
67	BNIS	2016	0.00979633	4	0.67442	123.8975347	20.88970062	0.08782054
68	BNIS	2017	0.008807137	4	0.74419	124.7251327	23.20467585	0.10933461
69	BNIS	2018	0.010136291	4	0.72093	125.383106	22.59811795	0.1033451
70	BNIS	2019	0.01206783	4	0.69767	126.170595	22.00649912	0.09473897
71	BNIS	2020	0.009182186	4	0.67442	126.5540966	21.3376093	0.09924312
72	BNIS	2021						
73	BRIS	2016	0.006147573	4	0.65116	123.8079636	20.15478477	0.09065615
74	BRIS	2017	0.003204824	4	0.65116	124.3295399	20.23969255	0.08251623
75	BRIS	2018	0.002811546	4	0.72093	125.0654806	22.5408715	0.13257626
76	BRIS	2019	0.001716373	4	0.62791	125.5803557	19.71319537	0.11798758

77	BRIS	2020	0.004297869	4	0.65116	126.7461935	20.63310127	0.0943296
78	BRIS	2021						
79	BTPNS	2016	0.056326021	4	0.39535	118.4883543	11.71105828	0.21748471
80	BTPNS	2017	0.073191764	4	0.39535	119.3819501	11.79937879	0.24623389
81	BTPNS	2018	0.08018016	4	0.51163	120.4767814	15.40982087	0.33199109
82	BTPNS	2019	0.090985539	4	0.53488	121.4571464	16.24136259	0.35060175
83	BTPNS	2020	0.051999619	4	0.51163	121.7217385	15.56905958	0.35769682
84	BTPNS	2021	0.079002177	4	0.53488	122.2046385	16.34131795	0.38260112



## Lampiran 12

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 06/09/23  
Time: 09:38  
Sample: 2016 2021

	ROA	ICG	ISR	LNSIZE	EQTA
Mean	0.008411	3.962963	0.556704	30.29882	0.173855
Median	0.007370	4.000000	0.581400	30.04829	0.125280
Maximum	0.108023	5.000000	0.744190	33.01582	0.888934
Minimum	-0.121764	3.000000	0.302330	27.21840	0.001284
Std. Dev.	0.032494	0.600925	0.101526	1.365336	0.163284
Skewness	-0.480029	0.012403	-0.647407	-0.080634	2.761824
Kurtosis	7.908521	2.794615	2.793048	2.693873	11.30834
Jarque-Bera	84.42659	0.144444	5.802891	0.404057	335.9447
Probability	0.000000	0.930324	0.054944	0.817071	0.000000
Sum	0.681281	321.0000	45.09300	2454.205	14.08223
Sum Sq. Dev.	0.084467	28.88889	0.824606	149.1313	2.132933
Observations	81	81	81	81	81

## Lampiran 13

### Hasil Uji *Common effect Model*

#### a. Persamaan Pertama

Dependent Variable: ROA  
Method: Panel Least Squares  
Date: 06/09/23 Time: 09:43  
Sample: 2016 2021  
Periods included: 6  
Cross-sections included: 14  
Total panel (unbalanced) observations: 81

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.065066	0.030958	-2.101761	0.0388
ICG	0.008717	0.006057	1.439119	0.1542
ISR	0.059042	0.039886	1.480258	0.1429
EQTA_KONTROL	0.034881	0.024716	1.411273	0.1622
R-squared	0.074401	Mean dependent var		0.008411
Adjusted R-squared	0.038339	S.D. dependent var		0.032494
S.E. of regression	0.031865	Akaike info criterion		-4.006518
Sum squared resid	0.078182	Schwarz criterion		-3.888274
Log likelihood	166.2640	Hannan-Quinn criter.		-3.959077
F-statistic	2.063131	Durbin-Watson stat		1.309146

Prob(F-statistic) 0.112029

## b. Persamaan Kedua

Dependent Variable: ROA  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/09/23 Time: 09:55  
 Sample: 2016 2021  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 14  
 Total panel (unbalanced) observations: 81

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.039272	0.035456	-1.107621	0.2716
ICG	-0.101320	0.111675	-0.907277	0.3672
ISR	0.493740	0.775663	0.636538	0.5264
ICG_SIZE	0.003637	0.003696	0.984101	0.3282
ISR_SIZE	-0.016055	0.026028	-0.616838	0.5392
EQTA_KONTROL	0.056366	0.028570	1.972882	0.0522
R-squared	0.102094	Mean dependent var		0.008234
Adjusted R-squared	0.042234	S.D. dependent var		0.032500
S.E. of regression	0.031806	Akaike info criterion		-3.987120
Sum squared resid	0.075873	Schwarz criterion		-3.809754
Log likelihood	167.4784	Hannan-Quinn criter.		-3.915958
F-statistic	1.705540	Durbin-Watson stat		1.401050
Prob(F-statistic)	0.143719			

## Lampiran 14

### Hasil Uji *Fixed Effect Model*

#### a. Persamaan Pertama

Dependent Variable: ROA  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/09/23 Time: 09:44  
 Sample: 2016 2021  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 14  
 Total panel (unbalanced) observations: 81

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.080115	0.042735	-1.874703	0.0654
ICG	0.006537	0.009089	0.719197	0.4746
ISR	0.059661	0.051907	1.149378	0.2547
EQTA_KONTROL	0.169141	0.044001	3.844028	0.0003

## Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.562379	Mean dependent var	0.008411
Adjusted R-squared	0.452974	S.D. dependent var	0.032494
S.E. of regression	0.024033	Akaike info criterion	-4.434618
Sum squared resid	0.036964	Schwarz criterion	-3.932079
Log likelihood	196.6020	Hannan-Quinn criter.	-4.232993
F-statistic	5.140330	Durbin-Watson stat	2.968806
Prob(F-statistic)	0.000001		

**b. Persamaan Kedua**

Dependent Variable: ROA  
Method: Panel Least Squares  
Date: 06/09/23 Time: 09:56  
Sample: 2016 2021  
Periods included: 6  
Cross-sections included: 14  
Total panel (unbalanced) observations: 81

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.102906	0.044274	-2.324291	0.0234
ICG	0.263501	0.142660	1.847050	0.0695
ISR	-1.906050	1.027654	-1.854759	0.0684
ICG_SIZE	-0.008547	0.004746	-1.800900	0.0766
ISR_SIZE	0.066256	0.034683	1.910353	0.0607
EQTA_KONTROL	0.174314	0.045852	3.801667	0.0003

## Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.587572	Mean dependent var	0.008234
Adjusted R-squared	0.467835	S.D. dependent var	0.032500
S.E. of regression	0.023709	Akaike info criterion	-4.444136
Sum squared resid	0.034850	Schwarz criterion	-3.882475
Log likelihood	198.9875	Hannan-Quinn criter.	-4.218790
F-statistic	4.907180	Durbin-Watson stat	3.004780
Prob(F-statistic)	0.000001		

**Lampiran 15****Hasil Uji *Random Effect Model*****a. Persamaan Pertama**

Dependent Variable: ROA

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/09/23 Time: 09:44

Sample: 2016 2021

Periods included: 6

Cross-sections included: 14

Total panel (unbalanced) observations: 81

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.086650	0.035749	-2.423845	0.0177
ICG	0.007810	0.007375	1.058913	0.2929
ISR	0.085230	0.042807	1.991040	0.0500
EQTA_KONTROL	0.094651	0.031134	3.040090	0.0032
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.021901	0.4537
Idiosyncratic random			0.024033	0.5463
Weighted Statistics				
R-squared	0.154680	Mean dependent var		0.003480
Adjusted R-squared	0.121745	S.D. dependent var		0.026175
S.E. of regression	0.024530	Sum squared resid		0.046334
F-statistic	4.696573	Durbin-Watson stat		2.246300
Prob(F-statistic)	0.004590			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.000358	Mean dependent var		0.008411
Sum squared resid	0.084437	Durbin-Watson stat		1.232649

## b. Persamaan Kedua

Dependent Variable: ROA

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/09/23 Time: 09:56

Sample: 2016 2021

Periods included: 6

Cross-sections included: 14

Total panel (unbalanced) observations: 81

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.092701	0.037797	-2.452612	0.0165
ICG	0.129061	0.123296	1.046758	0.2986
ISR	-0.985858	0.875856	-1.125594	0.2639
ICG_SIZE	-0.004026	0.004093	-0.983697	0.3284
ISR_SIZE	0.035527	0.029477	1.205265	0.2319

EQTA_KONTROL	0.107718	0.034834	3.092330	0.0028
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.021884	0.4600
Idiosyncratic random			0.023709	0.5400
Weighted Statistics				
R-squared	0.175455	Mean dependent var		0.003372
Adjusted R-squared	0.120486	S.D. dependent var		0.026162
S.E. of regression	0.024536	Sum squared resid		0.045151
F-statistic	3.191859	Durbin-Watson stat		2.243065
Prob(F-statistic)	0.011477			
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.028873	Mean dependent var		0.008234
Sum squared resid	0.086940	Durbin-Watson stat		1.164903

## Lampiran 16

### Hasil Uji Chow

#### a. Persamaan Pertama

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: FEM  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.489573	(13,64)	0.0000
Cross-section Chi-square	60.676100	13	0.0000

#### b. Persamaan Kedua

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: FEM  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.613960	(13,62)	0.0000
Cross-section Chi-square	63.018260	13	0.0000

## Lampiran 17

### Hasil Uji Hausman

#### a. Persamaan Pertama

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: REM  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.487119	3	0.0902

#### b. Persamaan Kedua

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: REM  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.375028	5	0.0653

## Lampiran 18

### Hasil Uji LM

#### a. Persamaan Pertama

Lagrange multiplier (LM) test for panel data  
Date: 06/09/23 Time: 09:06  
Sample: 2016 2021  
Total panel observations: 81  
Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	24.77899 (0.0000)	0.378553 (0.5384)	25.15754 (0.0000)
Honda	4.977850 (0.0000)	-0.615266 (0.7308)	3.084812 (0.0010)
King-Wu	4.977850	-0.615266	2.094666

	(0.0000)	(0.7308)	(0.0181)
GHM	--	--	24.77899
	--	--	(0.0000)

## b. Persamaan Kedua

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 06/09/23 Time: 09:06

Sample: 2016 2021

Total panel observations: 81

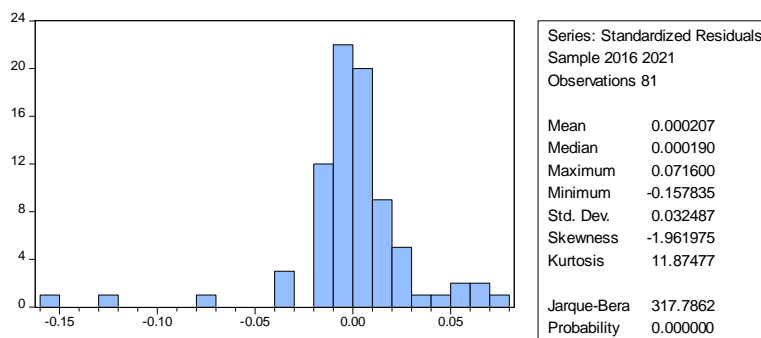
Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	17.85769 (0.0000)	0.450966 (0.5019)	18.30865 (0.0000)
Honda	4.225835 (0.0000)	-0.671540 (0.7491)	2.513267 (0.0060)
King-Wu	4.225835 (0.0000)	-0.671540 (0.7491)	1.651301 (0.0493)
GHM	-- --	-- --	17.85769 (0.0000)

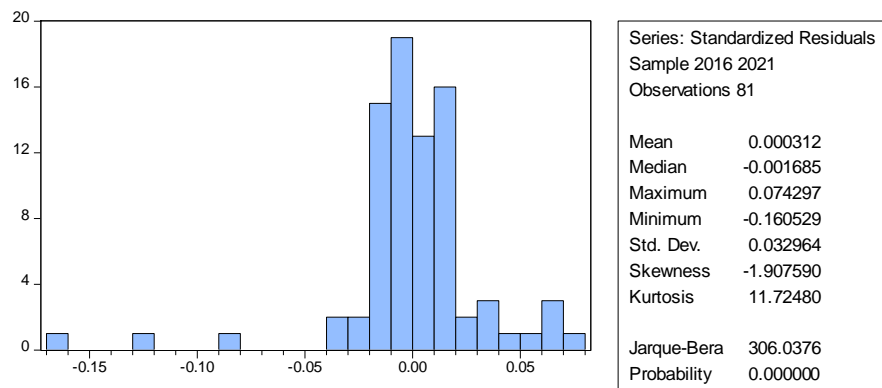
## Lampiran 19

### Hasil Uji Normalitas

#### a. Persamaan Pertama



## b. Persamaan Kedua



## Lampiran 20

### Hasil Uji Multikolinearitas

#### a. Persamaan Pertama

	ICG	ISR	EQTA_KONTR OL
ICG	1.000000	0.122999	0.091788
ISR	0.122999	1.000000	-0.446000
EQTA_KONTR OL	0.091788	-0.446000	1.000000

#### b. Persamaan Kedua

	ICG	ISR	ICG_SIZE	ISR_SIZE	EQTA_KONTR OL
ICG	1.000000	0.122999	0.957589	0.114683	0.091788
ISR	0.122999	1.000000	0.322814	0.988678	-0.446000
ICG_SIZE	0.957589	0.322814	1.000000	0.341828	-0.096438
ISR_SIZE	0.114683	0.988678	0.341828	1.000000	-0.504984
EQTA_KONTR OL	0.091788	-0.446000	-0.096438	-0.504984	1.000000

## Lampiran 21

### Hasil Uji Heterokedastisitas

#### a. Persamaan Pertama

Dependent Variable: ROA



Method: Least Squares  
 Date: 06/09/23 Time: 10:07  
 Sample: 1 84  
 Included observations: 81  
 White-Hinkley (HC1) heteroskedasticity consistent standard errors and covariance

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.065066	0.036569	-1.779290	0.0791
ICG	0.008717	0.005110	1.705645	0.0921
ISR	0.059042	0.040658	1.452138	0.1505
EQTA_KONTROL	0.034881	0.056855	0.613515	0.5413
R-squared	0.074401	Mean dependent var		0.008411
Adjusted R-squared	0.038339	S.D. dependent var		0.032494
S.E. of regression	0.031865	Akaike info criterion		-4.006518
Sum squared resid	0.078182	Schwarz criterion		-3.888274
Log likelihood	166.2640	Hannan-Quinn criter.		-3.959077
F-statistic	2.063131	Durbin-Watson stat		1.480571
Prob(F-statistic)	0.112029	Wald F-statistic		1.710742
Prob(Wald F-statistic)	0.171772			

## b. Persamaan Kedua

Dependent Variable: ROA  
 Method: Least Squares  
 Date: 06/09/23 Time: 10:09  
 Sample: 1 84  
 Included observations: 81  
 White-Hinkley (HC1) heteroskedasticity consistent standard errors and covariance

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.039272	0.049448	-0.794207	0.4296
ICG	-0.101320	0.097877	-1.035180	0.3039
ISR	0.493740	0.535651	0.921756	0.3596
ICG_SIZE	0.003637	0.003199	1.136794	0.2592
ISR_SIZE	-0.016055	0.019246	-0.834192	0.4068
EQTA_KONTROL	0.056366	0.058449	0.964356	0.3380
R-squared	0.102094	Mean dependent var		0.008234
Adjusted R-squared	0.042234	S.D. dependent var		0.032500
S.E. of regression	0.031806	Akaike info criterion		-3.987120
Sum squared resid	0.075873	Schwarz criterion		-3.809754
Log likelihood	167.4784	Hannan-Quinn criter.		-3.915958
F-statistic	1.705540	Durbin-Watson stat		1.582095
Prob(F-statistic)	0.143719	Wald F-statistic		2.463064
Prob(Wald F-statistic)	0.040284			

## Lampiran 22

### Hasil Uji Autokorelasi

#### a. Persamaan Pertama

Dependent Variable: ROA  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 06/09/23 Time: 09:50  
 Sample: 2016 2021  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 14  
 Total panel (unbalanced) observations: 81  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.086650	0.035749	-2.423845	0.0177
ICG	0.007810	0.007375	1.058913	0.2929
ISR	0.085230	0.042807	1.991040	0.0500
EQTA_KONTROL	0.094651	0.031134	3.040090	0.0032

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.021901	0.4537
Idiosyncratic random		0.024033	0.5463

Weighted Statistics			
R-squared	0.154680	Mean dependent var	0.003480
Adjusted R-squared	0.121745	S.D. dependent var	0.026175
S.E. of regression	0.024530	Sum squared resid	0.046334
F-statistic	4.696573	Durbin-Watson stat	2.246300
Prob(F-statistic)	0.004590		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.000358	Mean dependent var	0.008411
Sum squared resid	0.084437	Durbin-Watson stat	1.232649

#### b. Persamaan Kedua

Dependent Variable: ROA  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 06/09/23 Time: 10:03  
 Sample: 2016 2021  
 Periods included: 6  
 Cross-sections included: 14  
 Total panel (unbalanced) observations: 81  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	-0.092701	0.037797	-2.452612	0.0165
ICG	0.129061	0.123296	1.046758	0.2986
ISR	-0.985858	0.875856	-1.125594	0.2639
ICG_SIZE	-0.004026	0.004093	-0.983697	0.3284
ISR_SIZE	0.035527	0.029477	1.205265	0.2319
EQTA_KONTROL	0.107718	0.034834	3.092330	0.0028
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.021884	0.4600
Idiosyncratic random			0.023709	0.5400
Weighted Statistics				
R-squared	0.175455	Mean dependent var		0.003372
Adjusted R-squared	0.120486	S.D. dependent var		0.026162
S.E. of regression	0.024536	Sum squared resid		0.045151
F-statistic	3.191859	Durbin-Watson stat		2.243065
Prob(F-statistic)	0.011477			
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.028873	Mean dependent var		0.008234
Sum squared resid	0.086940	Durbin-Watson stat		1.164903

## Lampiran 23

### Daftar Riwayat Hidup

#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda di bawah ini:

1. Nama : Annisa Fithry Bariroh
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Madiun, 29 Desember 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Pekerjaan : Mahasiswa
6. Status : Belum Menikah
7. Alamat : Jl. Jatisiwur RT 19 RW 08, Demangan,  
Taman, Kota Madiun, Jawa Timur
8. No. Telepon : 089676812694
9. Email : [fithryannisa@gmail.com](mailto:fithryannisa@gmail.com)
10. Nama Ayah : Darmana
11. Nama Ibu : Ida Dwi Dariyanti
12. Riwayat Pendidikan :
  - a. TK Dharma Wanita (2005-2007)
  - b. SD Negeri 02 Demangan (2007-2013)
  - c. SMP Negeri 06 Kota Madiun (2013-2016)
  - d. SMA Negeri 05 Kota Madiun (2016-2019)
  - e. UIN Raden Mas Said Surakarta (2019-2023)
13. Riwayat Organisasi (Internal dan Eksternal Kampus)
 

Forda Magoestos Periode 2020-2021 (Bendahara I Magoestos)

## Lampiran 24

### Cek Plagiasi

Skripsi\_Annisa Fithry Bariroh

---

ORIGINALITY REPORT

<b>28%</b> SIMILARITY INDEX	<b>28%</b> INTERNET SOURCES	<b>20%</b> PUBLICATIONS	<b>18%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

---

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	9%
<b>2</b>	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	4%
<b>3</b>	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1%
<b>4</b>	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	1%
<b>5</b>	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	1%
<b>6</b>	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
<b>40</b>	jurnal.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
<b>41</b>	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
<b>42</b>	Submitted to STEI Tazkia Student Paper	<1%
<b>43</b>	dspace.uui.ac.id Internet Source	<1%
<b>44</b>	id.scribd.com Internet Source	<1%
<b>45</b>	jea.ppj.unp.ac.id Internet Source	<1%
<b>46</b>	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1%
<b>47</b>	wisuda.unissula.ac.id Internet Source	<1%

---

Exclude quotes  On      Exclude matches  < 20 words  
Exclude bibliography  On



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id. – Email: info@iain-surakarta.ac.id.

**SURAT KETERANGAN TURNITIN**

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Annisa Fithry Bariroh  
 NIM : 195221264  
 Program Studi : Akuntansi Syariah  
 Judul Skripsi : Pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan *Islamic Social Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Variabel Moderasi Ukuran Perusahaan  
 Paper ID : 2129919277  
 Date : 12 Juli 2023  
 Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 28%

Sukoharjo, 12 Juli 2023  
  
 Farah Nilawati, S.Sos.I  
 NIK.198906072018102003

**LAMPIRAN**

Skripsi Annisa Fithry Bariroh			
28%	28%	20%	18%
SIMILARITY INDEX	UNIVERSITY SOURCES	PUBLICATIONS	PUBLISHED PAPERS
1	epprints.iain-surakarta.ac.id		9%
2	e-repository.perpustakaanisaiiga.ac.id		4%
3	Submitted to Universitas Pamulang		1%
4	Submitted to Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang		1%
5	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia		1%
6	repository.iadementan.ac.id		1%
7	repository.umsu.ac.id		1%
8	islamicmarkets.com		1%
9	repository.unjkt.ac.id		

